

**PENGUNAAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPS KELAS IV SD SWASTA KARTIKA I-2 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

RAHMA MAULIDIA HARISMA
NPM. 2002090079



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diseleggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 18 Oktober 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Rahma Maulidia Harisma
NPM : 2002090079
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Swasta Kartika I-2 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuyunita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
2. Ismail Saleh Nst, S.Pd., M.Pd.
3. Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.

1.

3.

2.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

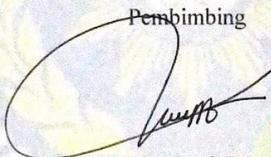
Nama Lengkap : Rahma Maulidia Harisma
NPM : 2002090079
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS
Kelas IV SD Swasta Kartika I-2 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

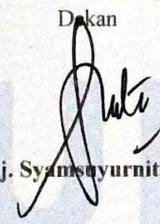
Disetujui oleh:

Pembimbing


Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Rahma Maulidia Harisma
NPM : 2002090079
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS
Kelas IV SD Swasta Kartika I-2 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
20/7-24	Revisi Tara huis	
24/7-24	Revisi BAB IV	
29/7-24	Revisi BAB IV	
3/8-24	Revisi BAB V	
14/8-24	Revisi Kesimpulan	
22/8-24	Acc Sidang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 22 Agustus 2024

Dosen Pembimbing

Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rahma Maulidia Harisma
NPM : 2002090079
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Swasta Kartika I-2 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Swasta Kartika I-2 Medan." Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Rahma

Rahma Maulidia Harisma
NPM. 2002090079

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Rahma Maulidia Harisma, NPM 2002090079. Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Swasta Kartka 1-2 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebagian besar guru dalam melangsungkan proses belajar mengajar belum dapat memanfaatkan media pembelajaran secara baik, bahkan lebih dari itu guru terkesan hanya mengejar target penyelesaian bahan ajar dan terjebak pada tuntutan kurikulum tanpa harus memperhatikan apakah materi yang disampaikan telah dan dapat dicerna dengan baik oleh peserta didik ataukah sebaliknya. Untuk mngoptimalkan pembelajaran IPS, maka digunakan media video sebagai pendukung guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media video digunakan sebagai alat bantu pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam mempelajari materi IPS. Penelitian ini melibatkan seorang guru yang merupakan wali kelas dan 26 orang siswa kelas IVB SD Swasta Kartika 1-2 Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data diperoleh melalui tes hasil belajar, observasi aktivitas siswa, dan wawancara dengan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus pertama presentase siswa yang tuntas hanya 39% dan pada siklus kedua presentase siswa yang tuntas sebesar 79%. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan minat dan partisipasi aktif selama proses pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media video sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV. Disarankan kepada para guru untuk mengintegrasikan media video dalam pembelajaran sebagai strategi untuk memfasilitasi pemahaman materi yang lebih baik dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

KataKunci : Penggunaan Media Video, Hasil Belajar, IPS

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur terhadap kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips (Ilmu Pengetahuan Sosial) kelas IV Di SD Swasta Kartika I-2 Medan Sumatera utara.”.

Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu **Karina Wanda, S.Pd., M.Pd** selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan telah memberikan banyak bimbingan serta arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada ayahanda tercinta Bapak **H. Muji Hartono** ibunda tercinta **Hj. Ismawati Seka Dewi Riya, S.Pd** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneiliti sehingga bermanfaat bagi manusia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.
9. Kakak dan Abangnda Rizki Kartika Wardani, Muhammad Ridho Fadillah, dan Rizka Aulia Harisma, yang selalu mendukung dan mendoakan penyelesaian skripsi ini.
10. Rekan – rekan se-angkatan kelas PGSD B-pagi yang selalu memberikan dukungan dan supportnya kepada penulis.

Kepada semua pihak yang telah membantu, kami tidak bisa membalas jasa yang telah diberikan kepada kami, hanya kepada Allah jualah kami berserah diri semoga semua apa yang telah diberikan itu mendapat imbalan yang setimbalnya.

Penulis menyadari dalam penyusunan Proposal ini masih banyak kekurangan-kekurangan yang terdapat di dalamnya, untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya kritikan dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga Proposal yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca umumnya pada masa-masa yang akan datang, semoga Allah SWT. Memberi petunjuk kepada penulis. Aamiin..

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, 10 Oktober 2024
Penyusun

Rahma Maulidia Harisma

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	7
2.1 Kerangka Teoritis	7
2.2 Penelitian Yang Relevan	25
2.3 Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	27
3.2.2 Waktu Penelitian.....	27
3.2 Subjek dan Ojek	28

3.2.1 Subjek.....	28
3.2.2 Objek.....	29
3.3 Jenis Penelitian.....	29
3.4 Prosedur Penelitian.....	30
3.5 Instrumen Penelitian	31
3.6 Teknik Analisa Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Hasil Penelitian	36
4.2. Pembahasan.....	51
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Keadaan Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2	Keadaan Populasi	28
Tabel 3.3	Keadaan Sampel.....	29
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Soal	33
Tabel 3.5	Kriteria Penilaian Tes Siswa	34
Tabel 3.6	Kriteria Penilaian Observasi Siswa	35
Tabel 4.1	Skor Belajar (pretest)	37
Tabel 4.2	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	39
Tabel 4.3	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	40
Tabel 4.4	Hasil Performance Tes Hasi Belajar Siklus I.....	42
Tabel 4.5	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	45
Tabel 4.6	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	46
Tabel 4.7	Hasil Performance Tes Hasi Belajar Siklus II	47
Tabel 4.8	Peningkatan Akivitas Guru Siklus I & Siklus II	49
Tabel 4.9	Peningkatan Akivitas Siswa Siklus I & Siklus II.....	49
Tabel 4.1	Peningkatan Hasil belajar Siklus I & Siklus II.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	31
Gambar 4.1	Diagram Presentase Ketuntasan Tes Siklus I	42
Gambar 4.2	Diagram Presentase Ketuntasan Tes Siklus II	48
Gambar 4.3	Diagram Presentase Peningkatan Ketuntasan Tes Siklus I dan II	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	59
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	76
Lampiran 3 Hasil Wawancara Penelitian	88
Lampiran 4 Skor Pretest	90
Lampiran 5 Nilai Tes Siklus 1 Siswa	91
Lampiran 6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	92
Lampiran 7 Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	93
Lampiran 8 Nilai Tes Siklus II	94
Lampiran 9 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	96
Lampiran 10 Nilai Observasi Aktivitas Siklus II	97
Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan kurikulum dalam lembaga pendidikan sebagai upaya mempengaruhi para peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan itu sendiri pada dasarnya mengantarkan para peserta didik menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Akan tetapi berbicara masalah pendidikan, kadangkala dihadapkan pada mata rantai persoalan yang tidak jelas ujung pangkalnya dan dari mana harus memulainya.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang di dorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi; otak mereka dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika peserta didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoretis, akan tetapi mereka miskin aplikasi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab 1 Pasal 1 Ayat 6. Standar Proses Pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran

pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Selain standar proses pendidikan ada beberapa standar lain yang ditetapkan dalam standar nasional itu, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Munculnya penetapan standar-standar tersebut di atas, tiada lain didorong untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan yang selama ini jauh tertinggal oleh negara-negara lain. (Wina Sanjaya, 2020: xiii)

Kompleksnya mata rantai pendidikan yang ada, maka para pengambil kebijakan Pendidikan di Republik ini terus mengadakan inovasi program pendidikan sebagai upaya untuk menghindari intervensi pendeskriditan komponen tertentu dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat bahwa pembaruan dimaksud antara lain penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku ajar dan buku referensi lainnya, peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan lainnya melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualifikasi pendidikan mereka, peningkatan manajemen serta pengolahan media pembelajaran dan fasilitas lainnya. (A.R. Tilaar, 2021: 27)

Pembaruan dari seluruh komponen pembelajaran yang disebutkan di atas, dipandang perlu karena pendidikan selain sebagai lembaga pembelajaran, juga pendidikan merupakan lembaga sosialisasi yang mempersiapkan anak didik untuk berintegrasi kedalam nilai-nilai kelompok atau nasional yang dominan. Hal ini mengisyaratkan bahwa, pendidikan mampu memberikan pemahaman akan nilai-nilai hukum, budaya dan etika yang berlaku di masyarakat.

Dengan demikian maka, semakin baik kualifikasi pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin baik pula pemahamannya terhadap nilai-nilai sosial, hukum yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitarnya. Usaha peningkatan mutu pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan dapat terlaksana dan mencapai hasil yang optimal bila proses pembelajaran berlangsung dalam suasana kelas yang kondusif serta dibina dan dibimbing oleh guru yang profesional terhadap pengolahan media pengajarnya. Sehingga itu keterampilan guru sebagai tenaga pendidik sangatlah dituntut untuk pencapaian.

Berdasarkan hasil wawancara yang terlampir pada observasi awal tanggal 15 Februari 2024 peneliti di SD Swasta kartika I-2 Medan bahwa ini, masih saja ditemui sebagian besar guru dalam melangsungkan proses belajar mengajar belum dapat memanfaatkan media pembelajaran secara baik, bahkan lebih dari itu guru terkesan hanya mengejar target penyelesaian bahan ajar dan terjebak pada tuntutan kurikulum tanpa harus memperhatikan apakah materi yang disampaikan telah dan dapat dicerna dengan baik oleh peserta didik ataukah sebaliknya.

Secara formal pelaksanaan pendidikan melibatkan dua pihak di dalamnya yakni, guru sebagai pihak penyampai bahan pelajaran yang harus berusaha sedapat mungkin agar pelajaran yang diberikannya dapat diterima oleh siswa sebagai peserta belajar, dan siswa sebagai pihak pembelajar diharapkan untuk dapat memahami dan mengerti seluruh informasi atau penjelasan guru. Salah satu yang dapat mempengaruhi informasi guru agar dapat dipahami oleh anak didik adalah pengolahan media pembelajaran. Melalui media, pembelajaran akan lebih

menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga mudah dipahami, metode mengajar akan lebih bervariasi, dan siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar. (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2021: 2)

Jelasnya bahwa, media pembelajaran merupakan perangkat yang sangat berpengaruh terhadap efektif tidaknya proses pembelajaran. Karenanya guru sangat dituntut kemampuan dan keprofesionalannya dalam memilih, menentukan serta memanfaatkan media tersebut.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media video merupakan salah satu media pendidikan yang masih relative jarang digunakan dalam proses belajar mengajar sebab media video ini merupakan media baru dan menggunakan instrument yang mahal sebab dalam pembelajaran harus menggunakan TV/Layar yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran melalui audio visual.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian sekaligus menjabarkannya dengan formulasi judul “Penggunaan Media Video dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada pembelajaran IPS di SD Swasta kartika I-2 Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Guru dalam melangsungkan proses belajar mengajar belum dapat memanfaatkan media pembelajaran secara baik, bahkan lebih dari itu guru terkesan hanya mengejar target penyelesaian bahan ajar dan terjebak pada tuntutan kurikulum tanpa harus memperhatikan apakah materi yang

disampaikannya telah dan dapat dicerna dengan baik oleh peserta didik ataukah sebaliknya.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Hasil Belajar IPS siswa sebelum menggunakan Media Video di Kelas IV SD Swasta Kartika I-2 Medan?
2. Bagaimana Hasil Belajar IPS siswa setelah menggunakan Media Video di Kelas IV SD Swasta Kartika I-2 Medan?
3. Apakah Penggunaan Media Video dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Swasta Kartika I-2 Medan ?

3.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Hasil Belajar IPS siswa sebelum menggunakan Media Video di Kelas IV SD Swasta Kartika I-2 Medan.
2. Untuk mengetahui Hasil Belajar IPS siswa setelah menggunakan Media Video di Kelas IV SD Swasta Kartika I-2 Medan.
3. Untuk mengetahui Apakah Penggunaan Media Video dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Swasta Kartika I-2 Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Akademis

Secara akademis, penulis mengharapkan dapat memberi pemahaman teori dan sebagai sumber informasi ataupun referensi bagi civitas akademika

yang ingin mengetahui tentang penggunaan media Video terhadap minat belajar siswa.

2. Praktis

Secara praktis, Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para kalangan diantaranya:

a. Lembaga Pendidikan (Sekolah)

Penelitian ini sebagai kontribusi positif mengenai tentang penggunaan Media Video terhadap minat belajar siswa,

b. Pemerintah (Depdiknas)

Penelitian ini dapat menjadi informasi sehingga diketahui dimana kekuatandan kelemahan yang dihadapi sekolah pada penggunaan Media Video.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Penggunaan Media Vidio

Media adalah bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Kata media berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti “perantara” atau “pengnatar”, Yaitu perantara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver). Jadi dalam pengertian yang lain, media adalah alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.

Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disedehanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu pendidik ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakkan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, peserta didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media. (Syaiful Bahri Djamarah (et al),2021: 120)

Media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang medialah yang menghendaknya untuk membantu tugas pendidik dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik. Pendidik sadar bahwa tanpa bantuan media, maka bahan pelajaran sukar untuk

dicerna dan dipahami oleh setiap peserta didik, terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks. (Syaiful Bahri Djamarah (et al),2021: 120)

Media sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu pendidik memperkaya wawasan peserta didik. Aneka macam bentuk dan jenis media pendidikan yang digunakan oleh pendidik menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi peserta didik.

Anjuran penggunaan media dalam proses pembelajaran terkadang sukar dilaksanakan, hal ini disebabkan dana yang terbatas untuk pengadaanya. Menyadari hal tersebut disarankan untuk membuat media pembelajaran yang sederhana sesuai kemampuan sekolah, tetapi tidak mengesampingkan tujuan dari materi pembelajaran yang sedang dilakukan.

a. Prinsip-prinsip Pemilihan dan Penggunaan Media

Ketika suatu media akan dipilih, ketika itu pula media akan dipergunakan, ketika itu pula beberapa prinsip pendidik akan pertimbangkan. Sudirman N mengemukakan beberapa prinsip pemilihan media pembelajaran yang dibagi dalam tiga kategori sebagai berikut (Syaiful Bahri Djamarah (et al),: 126):

1) Tujuan Pemilihan

Pemilihan media harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas dan spesifik. Hal ini dimaksudkan agar dapat mencapai hasil dan tujuan yang maksimal dan tepat sasaran.

b. Karakteristik Media Pembelajaran

Setiap media mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari segi keampuannya, cara pembuatannya, maupun cara penggunaannya Memahami

karakteristik berbagai media pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang pendidik.

c. Pengertian Video

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi, atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Video sebenarnya berasal dari bahasa Latin, *video-vidivisum* yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan); dapat melihat. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang menarik. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menikmati sekaligus melihat gambar. Azhar Arsyad (2011 : 49) menyatakan bahwa video merupakan gambar-gambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. Berdasarkan pengertian

menurut beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual dan dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Video menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

d. Macam-Macam Media

1) Media Visual

Media Visual adalah media yang biasa dilihat, dibaca dan diraba. Media ini mengandalkan indrapenglihatan dan peraba. Berbagai jenis media ini sangat mudah untuk didapatkan. Contoh media yang sangat banyak dan mudah untuk didapatkan maupun dibuat sendiri. Contoh: media foto, gambar, komik, gambar temple, poster, majalah, buku, miniature, alat peraga dan sebagainya.

2) Media Audio

Media Audio adalah media yang biasa didengar saja, menggunakan indra telinga sebagai salurannya. Contohnya: suara, music, dan lagu, alat musik, siaran radio dan kaset suara atau CD dan sebagainya.

3) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang biasa didegar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Contohnya: media drama, pementasan, film, televise dan media yang sekarang menjamur, yaitu VCD,internet termasuk dalam bentuk media Audio Visual.

e. Kelebihan dan kekurangan media Video

1) Kelebihan

Menurut Ronald Anderson (2020: 105) media video memiliki kelebihan, antara lain :

- a. Dengan menggunakan video (disertai suara atau tidak), kita dapat menunjukkan kembali gerakan tertentu.
- b. Dengan menggunakan efek tertentu dapat diperkokoh baik proses belajar maupun nilai hiburan dari penyajian itu.
- c. Dengan video, informasi dapat disajikan secara serentak pada waktu yang sama di lokasi (kelas) yang berbeda dan dengan jumlah penonton atau peserta yang tak terbatas dengan jalan menempatkan monitor di setiap kelas.
- d. Dengan video siswa dapat belajar secara mandiri.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media video sangat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran terutama dalam materi yang memaparkan tentang proses, selain itu media video juga dapat mengatasi ruang dan waktu, juga dapat memungkinkan pengguna media video untuk menghentikan video pada bagian-bagian tertentu.

2) Kekurangan

Menurut Amin (2020) berikut ini adalah beberapa kekurangan media video, antara lain:

- a. Sebagaimana media audio-visual yang lain.

- b. Video juga terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangan materi tersebut.
- c. Pemanfaatan media ini juga terkesan memakan biaya tidak murah, terutama bagi guru, maaf dengan gaji pas-pasan di negeri ini.
- d. Penyangganya juga terkait peralatan lainnya seperti videoplayer, layar bagi kelas besar beserta LCDnya, dan lain- lain.

Menurut Rusman (2011:221) video memiliki beberapa kelaamatan, antara lain:

- a. Jangkauannya terbatas
- b. Sifat komunikasinya satu arah
- c. Gambarnya relatif kecil
- d. Kadang kala terjadi distorsi gambar dan warna akibat kerusakan atau gangguan magnetic

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa selain memiliki kelebihan media video juga memiliki kekurangan diantaranya adalah pembiyaannya sangat mahal dan membutuhkan kemampuan khusus untuk menggunakannya dan lain-lain.

2.1.1.2 Hasil Belajar atau Prestasi Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Rahman (2022:297-298) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah siswa mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki

oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar. Menurut Lestari (2021:509), “Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir yang di peroleh seseorang dari suatu proses dan pengenalan yang dilakukan secara berulang-ulang yang berpengaruh dalam membentuk pribadi individu, karena individu yang ingin mendapatkan hasil belajar yang baik akan mengubah cara berfikir dan perilaku yang baik untuk mendapatkan hasil akhir yang baik juga”

Adapun belajar menurut pengertian secara psikologis, adalah merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Menurut Slameto pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2022: 2).

M. Ngali Purwanto (2022: 85). dalam bukunya Psikologi Pendidikan, mengemukakan bahwa belajar adalah tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.

Dalam rumusan H. Spears yang dikutip oleh Dewa Ketut Sukardi (1983: 17) mengemukakan bahwa belajar itu mencakup berbagai macam perbuatan mulai dari mengamati, membaca, menurun, mencoba sampai mendengarkan untuk mencapai suatu tujuan.

Selanjutnya, defeni belajar yang diungkapkan oleh Cronbach di dalam bukunya Educational Psychology yang dikutip oleh Sumardi Suryabrata 2021: 231. menyatakan bahwa: belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami; dan dalam mengalami itu si pelajar mempergunakan pancainderanya.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan beberapa tokoh di atas, maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan, bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang merupakan sebagai akibatdari pengalaman atau latihan. Sedangkan pengertian prestasi belajar sebagaimana yang tercantum dam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah: penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh pembelajaran, lazimnya ditunjukan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh pendidik. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,2021: 895)

Prestasi belajar dapat bersifat tetap dalam serjarah kehidupan manusia karena sepanjang kehidupannya selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Prestasi belajar dapat memberikan kepuasan kepada orang yang bersangkutan, khususnya orang yang sedang menuntut ilmu di sekolah.

Prestasi belajar meliputi segenap ranah kejiwaan yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar peserta didik yang bersangkutan. Prestasi belajar dapat dinilai dengan cara:

- 1) Penilaian formatif

Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (*feedback*), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan

untuk memperbaiki proses belajar-mengajar yang sedang atau yang sudah dilaksanakan.

2) Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai dimana penguasaan atau pencapaian belajar peserta didik terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu. (M Ngalim Purwanto, 2022: 26).

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Hal yang dapat dilakukan pendidik dalam hal ini adalah mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar peserta didik, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun karsa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar peserta didik adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi belajar) dikaitkan dengan jenis-jenis prestasi yang hendak diukur. (Muhibbin Syah, 2021: 150).

Dalam sebuah situs yang membahas Taksonomi Bloom, dikemukakan mengenai teori *Bloom* yang menyatakan bahwa, tujuan belajar peserta didik diarahkan untuk mencapai ketiga ranah. Ketiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam proses kegiatan pembelajaran, maka melalui ketiga ranah ini pula akan terlihat tingkat keberhasilan peserta didik dalam menerima hasil pembelajaran atau ketercapaian peserta didik dalam penerimaan

pembelajaran. Dengan kata lain, prestasi belajar akan terukur melalui ketercapaian peserta didik dalam penguasaan ketiga ranah tersebut. Maka Untuk lebih spesifiknya, penulis akan akan menguraikan ketiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai yang terdapat dalam teori Bloom berikut:

a. *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. Bloom membagi domain kognisi ke dalam 6 tingkatan. Domain ini terdiri dari dua bagian: Bagian pertama adalah berupa Pengetahuan (kategori 1) dan bagian kedua berupa Kemampuan dan Keterampilan Intelektual (kategori 2-6).

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar dan sebagainya. Pengetahuan juga diartikan sebagai kemampuan mengingat akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. (W.S. Winkel, 2019: 247) Jadi pengetahuan diartikan sebagai kemampuan pengenalan istilah, definisi, pola, fakta-fakta dan metodologi sebagai prinsip dasar yang simpan dalam ingatan.

2) Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap makna dan arti yang dari bahan yang dipelajari. (W.S. Winkel, 2019: 247) Pemahaman juga dikenali dari kemampuan untuk membaca dan memahami gambaran, laporan, tabel, diagram, arahan, peraturan, dan sebagainya. Jadi pemahaman

adalah kemampuan untuk membaca dan memahami makna dan arti dari bahan yang dipelajari yang berupa gambaran, tabel, diagram dan sebagainya.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi atau penerapan diartikan sebagai kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau problem yang konkret dan baru. Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan sebagainya di dalam kondisi kerja (W.S. Winkel, 2019: 247)

Jadi aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menerapkan gagasan dan prosedur di dalam kondisi kerja.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis didefinisikan sebagai kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik. Di tingkat analisis, seseorang akan mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit. (W.S. Winkel, 2019: 247)

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis diartikan sebagai kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru. Sintesis satu tingkat di atas analisa. Seseorang di tingkat sintesa akan mampu menjelaskan struktur atau pola dari sebuah skenario yang sebelumnya tidak terlihat, dan mampu mengenali data atau informasi yang

harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan. (W.S. Winkel, 2019: 247)

Asistensi di harapkan sebagai kemampuan seseorang untuk menganalisa atau kemampuan untuk menjelaskan struktur dari sebuah skenario yang sebelumnya tidak terlihat.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi diartikan sebagai kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat itu, yang berdasarkan criteria tertentu. (W.S. Winkel, 2019: 247)

Evaluasi dikenali dari kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.

b. *Affective Domain* (Ranah Afektif)

Berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. (W.S. Winkel, 2019: 247) Tujuan pendidikan ranah afektif adalah hasil belajar atau kemampuan yang berhubungan dengan sikap atau afektif. Taksonomi tujuan pendidikan ranah afektif terdiri dari aspek :

1) Penerimaan (*Receiving/Attending*)

Penerimaan mencakup kepekaan akan adanya suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu, seperti buku pelajaran atau penjelasan yang diberikan oleh pendidik.

2) Tanggapan (*Responding*)

Memberikan reaksi terhadap fenomena yang ada di lingkungannya. Meliputi persetujuan, kesediaan, dan kepuasan dalam memberikan tanggapan.

3) Penghargaan (*Valuing*)

Penghargaan atau penilaian mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu. Mulai dibentuk suatu sikap menerima, menolak atau mengabaikan, sikap itu dinyatakan dalam tingkah laku yang sesuai dengan konsisten dengan sikap batin.

4) Pengorganisasian (*Organization*)

Memadukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik di antaranya, dan membentuk suatu sistem nilai yang konsisten. Pengorganisasian juga mencakup kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan. Nilai-nilai yang diakui dan diterima ditempatkan pada suatu skala nilai mana yang pokok dan selalu harus diperjuangkan, mana yang tidak begitu penting.

5) Karakterisasi Berdasarkan Nilai-nilai (*Characterization by a Value or Value Complex*)

Memiliki sistem nilai yang mengendalikan tingkah-lakunya sehingga menjadi karakteristik gaya-hidupnya.

Karakterisasinya mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) dan

menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengatur kehidupannya sendiri. (W.S. Winkel, 2019: 248)

Jadi tujuan pendidikan ranah afektif adalah hasil belajar atau kemampuan yang berhubungan dengan sikap atau afektif. Taksonomi tujuan pendidikan ranah afektif terdiri, penerimaan, tanggapan, penghargaan, pengorganisasian dan memiliki system nilai yang mengendalikan tingkah laku yang menjadi karakteristik gaya hidupnya.

c. *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor)

Berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Alisuf Sabri dalam buku Psikologi Pendidikan menjelaskan, keterampilan ini disebut "motorik" karena keterampilan ini melibatkan secara langsung otot, urat dan persendian, sehingga keterampilan benar-benar berakar pada kejasmanian. Orang yang memiliki keterampilan motorik, mampu melakukan serangkaian gerakan tubuh dalam urutan tertentu dengan mengadakan koordinasi gerakan-gerakan anggota tubuh secara terpadu. (Alisuf Sabri 2019: 99-100)

Ciri khas dari keterampilan motorik ini ialah adanya kemampuan Automatisme yaitu gerakan-gerakan yang terjadi berlangsung secara teratur dan berjalan dengan enak, lancar dan luwes tanpa harus disertai pikiran tentang apa yang harus dilakukan dan mengapa hal itu dilakukan. Keterampilan motorik lainnya yang kaitannya dengan pendidikan agama ialah keterampilan membaca dan menulis huruf Arab, keterampilan membaca dan melagukan ayat-ayat Al-Qur'an, keterampilan melaksanakan gerakan-gerakan shalat.

Semua jenis keterampilan tersebut diperoleh melalui proses belajar dengan prosedur latihan. Jadi jenis-jenis belajar yang meliputi Cognitive Domain (Ranah Kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir, Affective Domain (Ranah Afektif) berisi perilaku- perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri, dan Psychomotor Domain (Ranah Psikomotor) berisi perilaku-perilakuyang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin semua ini bias didapat dari adanya beberapa latihan yang terus-menerus dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Kegiatan belajar dilakukan oleh setiap peserta didik, karena melalui belajar mereka memperoleh pengalaman dari situasi yang dihadapinya. Dengan demikian belajar berhubungan dengan perubahan dalam diri individu sebagai hasil pengalamannya di lingkungan. Secara global, faktor- faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat kita bedakan menjadi dua macam:

1) Faktor Internal (faktor dari dalam peserta didik), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik, meliputi dua aspek yakni:

a) Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Kondisi

organ tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak membekas.

b) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran peserta didik. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah peserta didik yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

a) Tingkat kecerdasan atau intelegensi peserta didik

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi, intelegensi sebenarnya bukan persoalan otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi, memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungan dengan intelegensi manusia lebih menonjol dari pada peran organ-organ tubuh lainnya, lantaran otak merupakan menara pengontrol hampir seluruh aktifitas manusia. Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) peserta didik tak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang peserta didik maka semakin besar peluangnya untuk memperoleh sukses. (Muhibbin Syah, 2021: 135)

b) Sikap peserta didik

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (response tendency) dengan cara yang relatif

tetap terhadap objek, orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. (Muhibbin Syah, 2021: 135)

Sikap merupakan faktor psikologis yang akan mempengaruhi belajar. Dalam hal ini sikap yang akan menunjang belajar seseorang ialah sikap positif (menerima) terhadap bahan atau pelajaran yang akan dipelajari, terhadap pendidik yang mengajar dan terhadap lingkungan tempat dimana ia belajar seperti: kondisi kelas, teman-temannya, sarana pengajaran dan sebagainya. (Alisuf Sabri, 2020: 84).

c) Bakat Peserta didik

Secara umum, bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi, secara global bakat mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (superior) atau cerdas luar biasa (very superior) disebut juga sebagai gifted, yakni anak berbakat intelektual.

d) Minat peserta didik

Secara sederhana minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi seseorang terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik dalam bidang-bidang studi tertentu. (Muhibbin Syah, 2021: 136).

2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri peserta didik), terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental sebagai berikut:

a) Faktor-faktor Lingkungan

Faktor lingkungan peserta didik ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu: faktor lingkungan alam/non sosial dan faktor lingkungan sosial. Yang termasuk faktor lingkungan non sosial/alami ini ialah seperti: keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, malam), tempat letak gedung sekolah, dan sebagainya.

Faktor lingkungan sosial baik berwujud manusia dan representasinya termasuk budayanya akan mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik.

b) Faktor-faktor Instrumental

Instrumental ini terdiri dari gedung/sarana fisik kelas, sarana/alat pengajaran, media pengajaran, pendidik dan kurikulum/materi pelajaran serta strategi pembelajaran yang digunakan akan mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik. (Alisuf Sabri, 2020: 59-60)

Dari semua faktor di atas, dalam penelitian kali ini akan diarahkan pada faktor instrumental yang di dalamnya peranan pendidik dalam pengembangan strategi pembelajaran.

Faktor-faktor di atas saling mempengaruhi satu sama lain. Misalnya: Seorang peserta didik yang conserving terhadap ilmu pengetahuan biasanya cenderung mengambil pendekatan yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya seorang peserta didik yang memiliki kemampuan intelegensi yang

tinggi (faktor Internal) dan mendapat dorongan positif dari orang tua atau pendidiknya (faktor eksternal) akan lebih memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil belajar. Akibat pengaruh faktor- faktor tersebut di atas muncul peserta didik-peserta didik yang berprestasi tinggi, rendah atau gagal sama sekali.

Dalam hal ini seorang pendidik yang memiliki kompetensi yang baik dan profesional diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan- kemungkinan munculnya peserta didik yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor-faktor yang menjadi penghambat proses belajar peserta didik.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Dengan menimbang beberapa hal, yakni tersedianya waktu dan tenaga yang relative terbatas untuk menelusuri hasil-hasil penelitian dari peneliti sebelumnya, penulis berargumen bahwa hasil penelitian yang berjudul “Penggunaan media video dalam meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV SD Swasta kartika I-2 Medan” sudah ada yang meneliti, dengan adanya beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan proposal ini, diantaranya :

Penelitian yang ditulis oleh Dewi Susanti dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 020258 Binjai”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media video yang terdiri dari : dapat memahami pesereta didik, dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik, pelaksanaan pembelajaran yang dapat mendidik peserta didik dan dilaksanakan

secara diaologis, dapat memanfaatkan teknologi pembelajaran, melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan dapat mengembangkan kemampuan dan bakat yang dimiliki peserta didik. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa penggunaan media video yang ada SD negeri 020258 Binjai sangat membantu untuk menunjang proses belajar, dan selain itu juga untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2.3 Hipotesis Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat hipotesis mengenai hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini yakni “Dengan penggunaan media video terjadi peningkatan hasil belajar IPS kelas IV SD Swasta kartika I-2 Medan.”

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta Kartika I-2 Medan, Jl. Brigjend H.A Manaf Lubis, Helvetia Tengah, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20123.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Kegiatan mengumpulkan berbagai data penelitian dimulai pada bulan Juli 2024 September April 2024.

Table 3.1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt
1	Observasi Awal										
2	Pengajuan Judul										
3	Penyusunan Proposal										
4	Bimbingan Proposal										
5	Seminar Proposal										
6	Pelaksanaan Penelitian										
7	Bimbingan Skripsi										
8	Sidang Skripsi										

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek

Menurut Sugiyono (2020: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda- benda alam yang lain, dan bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Swasta kartika I-2 Medan yang berjumlah 26 orang. laki-laki sebanyak 11 orang dan perempuan sebanyak 15 seperti pada table berikut.

Tabel 3.2
Subjek Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
	Kelas IV B	11	15	26
	Jumlah	11	15	26

(Sumber data: SD Swasta Kartika I-2 Medan 2017/2024)

3.2.2 Objek Penelitian

Adapun jenis sampling yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2021:124) adapun *sampling purposive* yaitu tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative. Teknik ini sangat cocok untuk digunakan dalam penelitian ini karena jumlah sampel yang diambil hanya

pada siswa kelas IV SD Swasta kartika I-2 Medan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas IVB SD Swasta Kartika I-2 Medan yang berjumlah 26 orang.

Tabel 3.3
Subjek Penelitian

	Siswa	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
	Kelas IV _B	11	15	26
Total				26

(Sumber data: SD Swasta Kartika I-2 Medan 2017/2024)

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Penelitian ini dilaksanakan sekurangnya dalam dua siklus. Siklus terjadi secara berurutan dan informasi dari siklus sebelumnya menentukan siklus selanjutnya, pada setiap akhir pembelajaran akan dilakukan evaluasi untuk memperoleh data.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan beberapa siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Rincian pada tiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Pada siklus ini, terdiri dari 4 tahap yaitu Perencanaan I, Pelaksanaan I, Pengamatan I, dan Refleksi I. Siklus ini direncanakan dalam 1 kali pertemuan.

a) Perencanaan I

Menentukan materi pelajaran yang akan digunakan.

b) Pelaksanaan I

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu dengan melaksanakan Minat belajar yang telah dibuat sesuai dengan penggunaan media video.

c) Pengamatan I

Observasi dilakukan untuk melihat kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran.

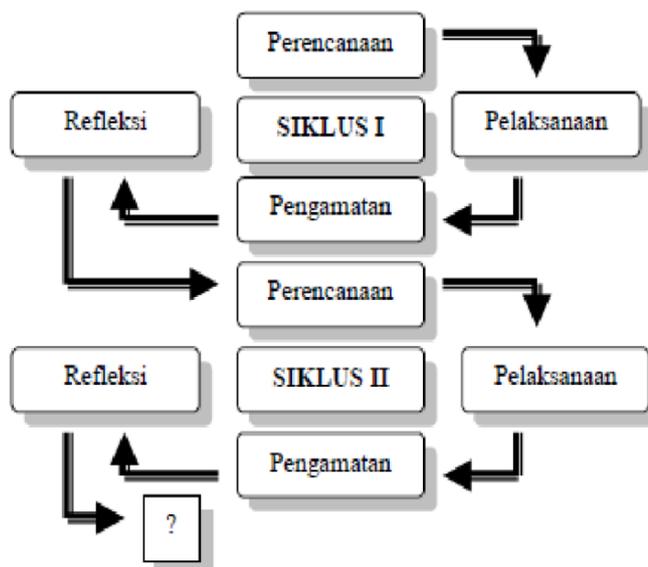
d) Refleksi I

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengevaluasi proses pembelajaran yang sudah dilakukan, pada tahap ini dapat dilihat kekurangan yang terjadi melalui lembar observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran.

2. Siklus II

Pada Siklus II terdiri atas 4 tahap yaitu Perencanaan II, Pelaksanaan II, Pengamatan II, dan Refleksi II. Seluruh tahapan yang ada pada siklus II dilakukan setelah siklus I selesai. Rencana tindakan yang akan dibuat didasarkan pada hasil analisis dan refleksi pada siklus I, sehingga pencapaian hasil belajar dari siklus I

dapat ditingkatkan pada siklus II dan diperoleh hasil yang sesuai dengan yang diinginkan dalam proses pembelajaran di kelas.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1. Soal Tes

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SD Kartika Medan pada mata pelajaran IPS. Tes ini berbentuk soal pilihan ganda. Siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai setara atau diatas KKM. Adapun KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan di kelas IV SD Swasta Kartika 1-2 Medan untuk mata pelajaran IPS yaitu 75. Berikut kisi-kisi soal instrumen tes yang menggunakan Taksonomi Bloom yakni C1 (Mengingat), C2 (Memahami), dan C3 (Menerapkan) yang berjumlah 10 soal pilihan ganda antara lain: Tes adalah suatu teknik pengumpulan data berupa pemberian soal yang diberikan kepada siswa. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang

sejauh mana kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis yang bentuknya berupa tes pilihan ganda.

3.5.2. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan pencatatan pada lembar observasi terhadap apa yang menjadi sasaran pengamatan. Di Sekolah, observasi digunakan untuk menilai aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Pedoman observasi ini berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati (Arikunto, 2020: 199 dan 200).\

3.5.3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berupa foto-foto kegiatan siswa selama melakukan eksperimen pada proses pembelajaran di dalam kelas.

Tabel 3.4
Kisi- Kisi Soal

Mata Pelajaran dan Materi	Kompetensi Awal	Kriteria indikator soal	Ranah Kognitif		
			C1	C2	C3
Materi : Kegiatan Ekonomi dan Hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya.	1) Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan	1. Peserta didik dapat mengetahui kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar dan provinsi dengan benar. 2. Peserta didik dapat	1, 3, 11, 12	2, 5, 6, 7, 9	4, 8, 10, 13, 14,15

	sekitar. 2) Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai Pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar dan provinsi. 3. Peserta didik dapat Menyebutkan kegiatan ekonomi yang ada.			
--	--	--	--	--	--

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas bertujuan bukan untuk digeneralisasikan, melainkan untuk memperoleh bukti kepastian apakah ada terjadi perbaikan, peningkatan dan perubahan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini karena masalah yang diangkat dalam penelitian tindakan kelas bersifat kasuistik, artinya masalah yang spesifik terjadi dan dihadapi oleh guru yang melakukan penelitian tindakan kelas tersebut dan alternatif pemecahan masalah yang dilakukan belum tentu akan memberikan hasil yang sama untuk kasus serupa.

Oleh karena itu ketika suatu penelitian tindakan kelas berhasil menunjukkan adanya perbaikan, peningkatan dan perubahan sebagaimana yang diharapkan, maka peneliti atau guru telah berhasil menemukan model dan prosedur tindakan yang memberikan jaminan terhadap upaya pemecahan masalah tersebut. Teknik

analisis yang digunakan ialah teknik data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif ialah cara melakukan analisis data dari hasil penelitian. Analisis data kuantitatif dari hasil penelitian dengan judul “implementasi penggunaan media video animasi untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Nurul Hasanah”

Adapun analisis data yang digunakan adalah :

- a. Untuk mencari nilai tes keterampilan berpikir kritis yaitu :

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Tes Siswa

Indikator	Kategori
91-100	Sangat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
<70	Kurang

Sumber Dr.Kunandar (2014:314)

- b. Ketuntasan Individu

Ketuntasan belajar siswa dikatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai >70.

- c. Menghitung ketuntasan

$$N = \frac{X}{F} \times 100$$

Keterangan:

N= Ketuntasan

X= Jumlah siswa yang memperoleh > 70

F= Jumlah Siswa yang ikut tes

- a. Untuk mencari nilai observasi aktivitas guru dan siswa yaitu:

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Observasi Siswa

Indikator	Kategori
91-100	Sangat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
<70	Kurang

Sumber Dr.Kunandar (2014:314)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Temuan Penelitian

4.1.1 Deskripsi Kondisi Awal Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Swasta Kartika I-2 Medan, dengan jumlah siswa sebanyak 26 siswa. Sebelum dilakukan tindakan peneliti sudah terlebih dahulu melakukan wawancara dengan wali kelas untuk mengetahui kondisi siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan masalah yang ada, maka peneliti memberikan solusi untuk memecahkan permasalahannya dengan menerapkan sistem yang sederhana, untuk meningkatkan hasil siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Pada kondisi awal ketuntasan belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) sebelum dilakukan tindakan dapat dilihat dapat digambarkan bahwa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 8 orang dari jumlah keseluruhan 26 orang dengan persentase 30 % sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 18 orang dari jumlah keseluruhan 26 siswa dengan persentase 70% Data tersebut akan peneliti gunakan sebagai pedoman awal sebelum melakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan media vide dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi awal, tindakan dari media video terdiri dari 2 siklus yang dilakukan oleh peneliti yang terdiri dari beberapa tahapan peneliti berharap hasil belajar siswa semakin meningkat.

Tabel 4.1
Ketuntasan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Siswa Kelas IV SD
Swasta Kartika I-2 Medan

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$70 \leq 100$	Tuntas	8	30%
$0 \leq 69$	Tidak Tuntas	18	70%
Jumlah		26	100

Berdasarkan Tabel 4.3 sebelum perlakuan (*Pretest*) dapat digambarkan bahwa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 8 orang dari jumlah keseluruhan 26 orang dengan persentase 30 % sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 18 orang dari jumlah keseluruhan 26 siswa dengan persentase 70%.

Berdasarkan hasil belajar awal sebelum dilakukannya tindakan pada mata pelajaran IPS permasalahan yang dihadapi siswa yakni sebagai berikut:

1. Siswa tidak paham dengan apa yang dilakukan dalam proses pembuatan poster.
2. Kelas sangat tidak kondusif karena siswa saling bertanya terus menerus.
3. Siswa banyak berbicara tetapi tidak mengerjakan proyek yang seharusnya dilakukan.

Setelah peneliti memahami kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa, selanjutnya untuk memasuki tahap siklus 1 peneliti merancang sebuah

alternatif untuk memecahkan masalah siswa dengan menggunakan media video dalam proses kegiatan belajar mengajar.

4.1.2 Pelaksanaan Tindakan

4.1.2.1 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Peneliti akan melakukan tahapan-tahapan dalam pengukuran hasil belajar siswa pada siklus I yaitu:

- a. Perencanaan Tindakan Siklus I
 - 1) Peneliti mempersiapkan RPP yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan model PjBL dengan menggunakan media video animasi
 - 2) Menyusun tes kemampuan awal, tes ini diberikan sebagai acuan untuk melihat seberapa besar kemampuan awal siswa dalam keterampilan berpikir kritis siswa.
 - 3) Membuat lembar kerja siswa
 - 4) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian
 - 5) Menghitung hasil tes siswa.
- b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I ini dilaksanakan 2 kali pertemuan.. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan peneliti dan guru berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PJBL untuk melihat pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Pelaksanaan Pembelajaran siklus I berdasarkan langkah-langkah PjBL sebagai berikut : (1) menentukan pertanyaan dasar; (2) membuat desain proyek; (3) menyusun penjadwalan; (4) memonitor kemajuan proyek; (5) penilaian hasil; (6) evaluasi pengalaman.

c. **Pegamatan Tindakan Siklus I**

Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media video dengan lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi siswa dan guru terhadap proses pembelajaran. Adapun perolehan pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

1. **Hasil pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dalam menerapkan media pembelajaran berupa media video yang diamati oleh observer. Hasil observasi guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I

Perolehan Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
38	56	68%	Cukup

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa jumlah skor perolehan dari keseluruhan aspek yang diamati memperoleh nilai 38 dengan presentase 68% dan berada dalam kategori cukup. Namun peneliti ingin melakukan perbaikan lagi pada beberapa aktivitas. Guru pada saat mengajar masih kurang dalam merumuskan tujuan yang ingin

dicapai, kurang mengawasi siswa dalam kegiatan berkelompok, kurang memotivasi siswa diawal pembelajaran, kurang dalam mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok siswa maka perlu dilanjuti tindakansiklus II

2. Hasil pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Peneliti melakukan observasi terhadap siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ips siswa dengan menggunakan media video selama proses pembelajaran berlangsung yang mana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Perolehan Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1579	56	60,73%	Cukup

Hasil dari observasi aktivitas siswa dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan bahwa penggunaan media video untuk meningkatkan hasil belajar ips padatindakan siklus I masih belum optimal. Dapat diketahui hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus 1 memperoleh skor 1579 Dengan presentase 60,73% Taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan pengamatan termasuk dalam kategori cukup. Namun peneliti ingin melakukan perbaikan lagi pada beberapa aktivitas agar pembelajaran lebih berjalan baik dan skor yang diterima akan lebih memuaskan karena masi terlihat siswa masih kurang dalam beberapa hal seperti:

- a. Siswa ragu ketika ingin memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- b. Siswa masih kurang paham pada penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan mengenai materi yang diajarkan oleh guru
- c. Siswa tidak aktif dalam melakukan proses pembelajaran

3. Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

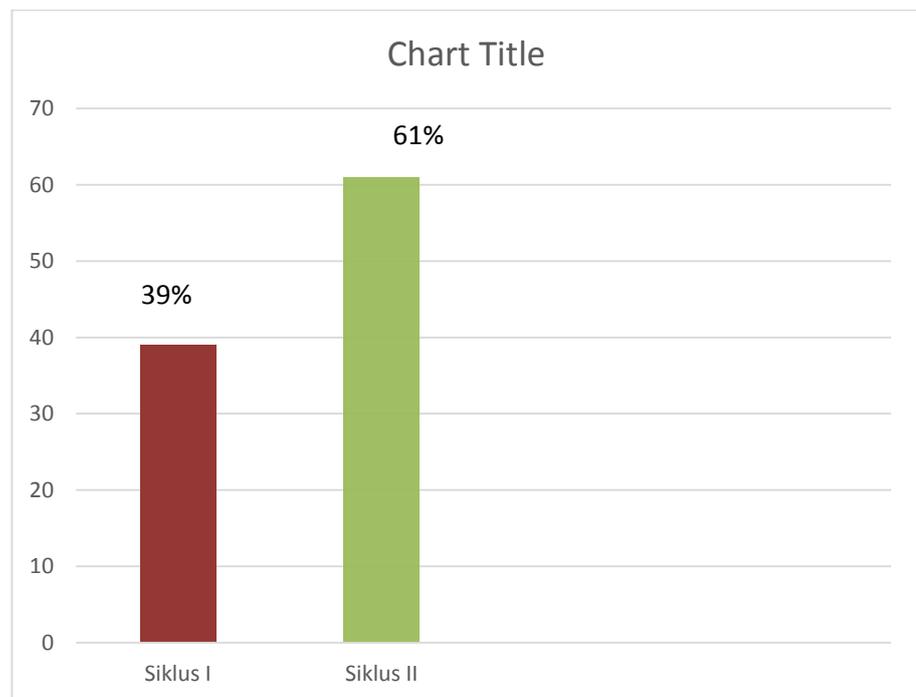
Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan media video dapat digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa telah disampaikan oleh guru. Sedangkan untuk mengetahui perkembangan siswa secara individu, guru dan peneliti memberi tes. Berikut adalah hasil tes yang peneliti dapatkan pada tindakan siklus I antara lain dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil Performance Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Presentase
1	Siswa Tuntas	11	39%
2	Siswa Tidak Tuntas	15	61%
Jumlah		26	100%

Berdasarkan tabel diatas hasil tes siklus I peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media video dari 26 siswa, siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dengan presentase 39% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa dengan presentase 61%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video untuk

meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada tindakan siklus I belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Peningkatan hasil keterampilan berpikir kritis dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar 4.1
Diagram Presentase Ketuntasan Tes Siklus I

4. Refleksi

Padal tahap refleksi ini, peneliti melakukan observasi dengan menganalisis dan mengevaluasi proses pembelajaran pada siklus I. Tahap refleksi ini bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan tindakan siklus II dan akanl dilakukan pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis pada siklus I dilaksanakan dengan menggunakan media video yang sudah sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan.

4.1.2.1 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan refleksi, observasi, dan analisis data yang diperoleh pada siklus I, masih terdapat banyak masalah yang dihadapi siswa, terutama dalam hal peningkatan hasil belajar. Banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pengelolaan siswa yang dilakukan oleh peneliti juga belum optimal, terbukti masih adanya siswa yang bermain atau kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan siklus II dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan.

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, guru dan peneliti mengoreksi kekurangan yang ada pada siklus I. Pada kegiatan pembelajaran guru akan berusaha memberi motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, guru dan peneliti juga berusaha untuk mengelola waktu dengan baik sesuai dengan rencana pelaksana pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada tindakan siklus II lebih menekankan kepada siswa agar lebih fokus, aktif, kritis dan bekerja sama selama proses pembelajaran. Diharapkan tindakan siklus II dapat membuat suasana kegiatan pembelajaran yang tidak kaku, aktif, kerjasama dalam kelompok, musyawarah, dan hasil belajar yang meningkat.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tindakan siklus II ini mengacu pada rencana pelaksana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dengan memperhatikan kekurangan pada tindakan siklus I. Hal ini dapat mengurangi kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada tindakan siklus I. Adapun pelaksanaan tindakan siklus II dengan menggunakan media video antara lain:

1. Kegiatan awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa
- b) Guru mengecek kehadiran siswa
- c) Guru mengulas kembali pembelajaran sebelumnya agar siswa ingat dan siap dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru dan peneliti melanjutkan kelompok yang sudah dibentuk pada siklus I menjadi 3 kelompok
- b) Guru menampilkan video animasi
- c) Setiap kelompok mengamati video yang di tampilkan

- d) Setiap kelompok dibagikan lembar soal untuk di diskusikan.
- e) Setiap kelompok memberikan hasil diskusi kepada peneliti
- f) Merefleksi pengalaman belajar
- g) Peneliti memeriksa hasil diskusi siswa secara Bersama sama

3. Kegiatan akhir

- a) Guru menyimpulkan materi yang pelajaran yang sudah dipelajari.
- b) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

c. Pengamatan Tindakan Siklus II

Aspek yang diamati pada tindakan siklus II sama seperti halnya dengan tindakan siklus I. Lembar Observasi yang diamati ialah lembar observasi siswa dan guru.

1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II

Perolehan Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
52	56	93%	Baik

Berdasarkan penilaian diatas dapat disimpulkan kemampuan guru dalam mengelola media video untuk meningkatkan hasil belajar ips siswa sudah dikatakan sangat baik dikarenakan hasil observasi siklus II memperoleh nilai 93%. Pada proses belajar mengajar tindakan siklus II sudah sangat baik dalam merumuskan tujuan yang ingin dicapai,

memberikan penjelasan mengenai materi dan tugas yang akan dikerjakan setiap kelompok, menetapkan masalah yang akan dibahas disetiap kelompok, mengarahkan siswa, memotivasi siswa, dan mendorong siswa untuk lebih kritis, aktif dan lain sebagainya.

2. Hasil pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati langsung oleh peneliti. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II

Perolehan Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1898	56	75%	Baik

Hasil dari observasi aktivitas siswa dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan bahwa penggunaan media video untuk meningkatkan hasil belajar ips pada tindakan siklus II sudah optimal. Dapat diketahui hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II memperoleh skor 1898 Dengan presentase 75% Taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan pengamatan termasuk dalam kategori baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pada pembelajaran IPS berhasil mencapai target yang diinginkan.

Berdasarkan langkah-langkah dalam RPP, diharapkan guru dapat mempertahankan hasil yang telah dicapai agar siswa dapat memiliki tingkat hasil belajar yang lebih baik dalam proses pembelajaran.

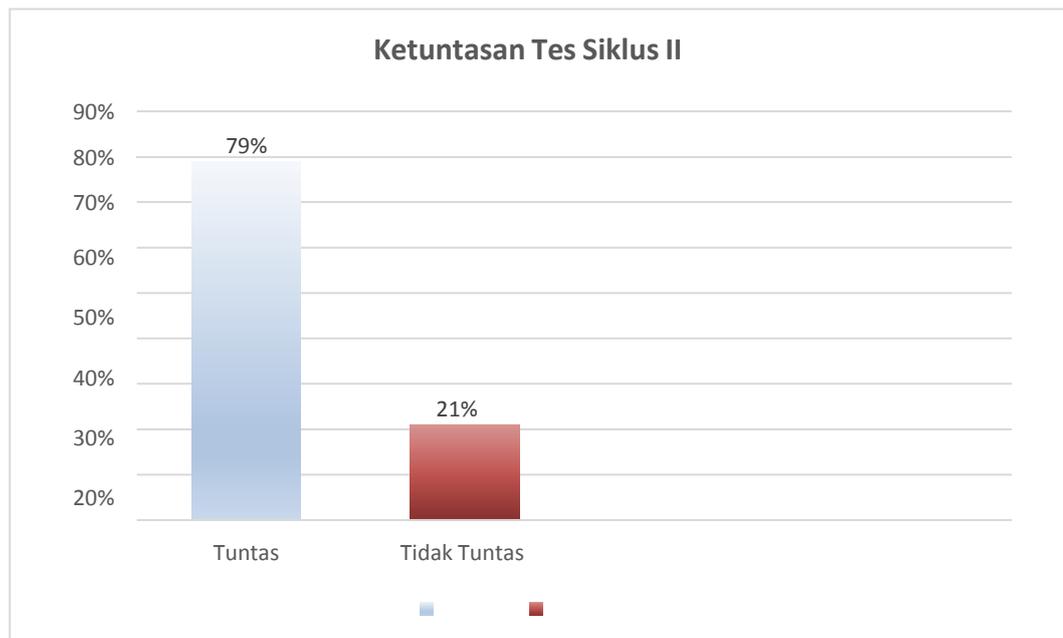
3. Tes Hasil Belajar Pada Siklus II

Untuk mengetahui perbandingan siswa, guru memberikan kembali tes agar dapat melihat apakah ada peningkatan dari tindakan siklus sebelumnya. Berikut adalah hasil tes yang peneliti berikan pada tindakan siklus kedua pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Presentase
1	Siswa Tuntas	21	79%
2	Siswa Tidak Tuntas	5	21%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan Tabel diatas hasil tes tindakan siklus II dari 26 siswa, siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa dengan presentase 79% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 orang dengan presentase 21%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media video untuk meningkatkan hasil belajar ips siswa pada tindakan siklus II telah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari diagram dibawah



Gambar 4.2

Diagram Presentasi Hasil Belajar Siklus II

4. Refleksi

Peneliti menganalisis hasil belajar dan observasi selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PjBL dengan menggunakan media pembelajaran video animasi berdasarkan tes dan lembar observasi pada tindakan siklus II. Adapun refleksi tindakan siklus II sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan media video animasi sudah memenuhi kriteria persentase ketuntasan 79%. Jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan sebanyak 20 siswa (79%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang (21%)
- 2) Aktivitas siswa pada tindakan siklus II sebanyak 20 orang (75%) dan yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan sebanyak 6 orang (25%).

Tabel 4.8 Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Skor yang diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Aktivitas Guru	38 (68%)	52 (93%)	14 (25%)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui aktivitas guru dengan menerapkan media video pada siklus I menunjukkan bahwa guru memperoleh skor 38 dengan persentase 68%. Sedangkan pada siklus II guru memperoleh nilai sebesar 52 dengan persentase 93%. Dengan hal ini peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II yaitu sebesar 25%.

Tabel 4.9 Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

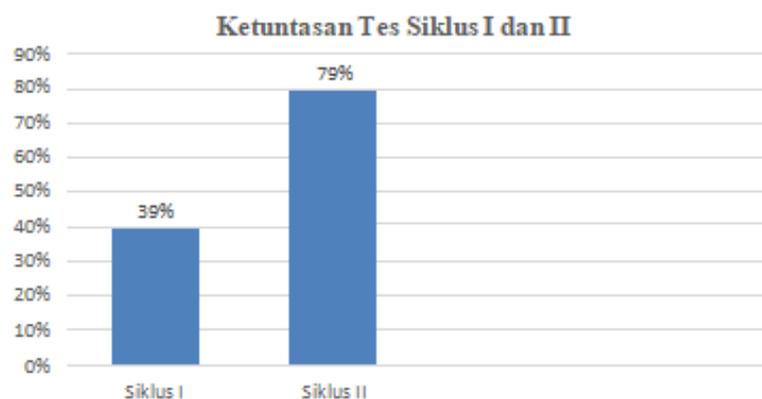
Skor yang diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Aktivitas Siswa	1579 (60,73%)	1898 (75%)	316 (14,27%)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui aktivitas siswa dengan menerapkan media video pada siklus I menunjukkan bahwa guru memperoleh skor 1579 dengan persentase 60,73%. Sedangkan pada siklus II siswa memperoleh nilai sebesar 1898 dengan persentase 75%. Dengan hal ini peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II yaitu sebesar 14,27%.

Tabel 4.10 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan Klasikal		Kriteria	Peningkatan
Siklus I	Siklus II		
11 siswa (39%)	21 Siswa (79%)	Tuntas	10 siswa (40%)
15 Siswa (61%)	5 Siswa (21%)	Tidak Tuntas	

Berdasarkan tabel diatas dari 26 siswa , pada siklus I yang tuntas 11 siswa dengan ketuntasan 39% dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa dengan ketuntasan 79%. Peningkatan dari siklus I dan siklus II sebanyak 10 siswa (40%). Berikut diagram ketuntasan tes siklus I dan II :

**Gambar4.3**

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

4.2 Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan agar meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan media video pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan pada kelas IV di SD Swasta Kartika 1-2 Medan dengan jumlah siswa 26 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus, Berdasarkan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dimana semula siswa memiliki nilai rata-rata kelas sebesar 46,15% dimana hanya 8 presentase 30% orang siswa yang tuntas selebihnya sebanyak 18 siswa lagi tidak tuntas.

Selanjutnya dilakukannya tindakan pembelajaran dengan menggunakan media video pada pembelajaran IPS pada sisklus I. Hasil tes hasil belajar menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam hasil belajar mengalami peningkatan yaitu menjadi 60,73% yang dari semula skor siswa hanya 46,15% yang awalnya siswa yang tutas 30% dengan 8 siswa menjadi 39% 11 siswa yang tuntas. Namun hasil yang diperoleh belum mencapai nilai ketuntasan sehingga selanjutnya peneliti melanjutkan ke tahap ke siklus II.

Pada siklus II tindakan tindakan pembelajaran Kembali menggunakan media video. Perbaikan cara mengajar ini dengan menggunakan media video menunjukkan hasil belajar siswa dalam peningkatan pembelajaran IPS mengalami peningkatan dengan presentase 75 % siswa telah tuntas dengan hasil belajar yang sudah diatas KKM.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Hasil penelitian yang dilakukan oleh

(Atika et al., 2023) “Pengaruh Penerapan Media Pohon Literasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V SDN 2 Way Lima Kabupaten Pesawaran” Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t (paired sample t test) untuk sampel yang sama dengan perlakuan yang berbeda (pre-test post-test) dengan thitung < ttabel dengan nilai $0,003 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penerapan media pohon literasi terhadap kemampuan berpikir kritis”

Selain itu juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Aliyyah et al., 2021) “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran” Hasil pra siklus menunjukkan hanya terdapat 13 (40.62%) orang siswa yang mencapai KKM 70 dari 32 orang siswa. Melalui penggunaan media video pembelajaran, maka siklus pertama menyatakan bahwa 24 (75%) orang siswa mencapai KKM, sedangkan pada siklus kedua memperoleh data sebanyak 28 (87.5%) mencapai KKM. Dengan demikian, terjadi peningkatan 43.38% dari hasil pra siklus ke siklus pertama, dan 12,5% dari siklus pertama pada siklus kedua. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan 46.88% dari pra siklus ke siklus kedua, maka penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi magnet kelas VI SD.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti merasa masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Adapun keterbatasan, kendala maupun kekurangan yang dialami peneliti yaitu:

1. Lama dalam proses perencanaan dan penelitian. Sebelum turun lapangan penelitian harus mempersiapkan perencanaan yang matang dan seringkali memakan waktu yang lama.
2. Peneliti juga menyadari sulit mengontrol siswa pada proses pembelajaran.
3. Kurangnya buku literatur peneliti yang dimiliki peneliti.
4. Peneliti juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat lembar tes Dan observasi.
5. Keterbatasan, kekurangan maupun kendala yang dialami peneliti dapat dijadikan bahan untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam menyempurnakan penelitiannya karena peneliti ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian kedepannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Swasta Kartika 1-2 Medan dari siklus I hingga siklus II yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebelum menggunakan media video nilai siswa di kelas IV masi sangat rendah dibawah KKM. Dimana hanya trdapat 8 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM dengan presentase 30% sedangkan sebanyak 18 siswa memeproleh nilai dibawah KKM dengan presentase 70%.
2. Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa melalui media video pada siklus I siswa yang mendapatkan nilai tuntas dan telah mencapai nilai KKM sebanyak 11 siswa atau 39% dari jumlah siswa seluruhnya. Sedangkan pada siklus II siswa yang mendapatkan nilai tuntas dan telah mencapai KKM sebanyak 21 siswa atau 79% dari jumlah siswa seluruhnya. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 40% dari 39% menjadi 79% dan berada pada kategori baik. Sehingga berdasarkan indikator keberhasilan, penggunaan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Swasta Kartika 1-2 Medan dikatakan berhasil.

3. Penggunaan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Swasta Kartika 1-2 Medan dimana terlihat pada hasil belajar siswa di siklus siswa 79% siswa mengalami peningkatan hasil belajar serta dari hasil observasi aktivitas guru dari tindakan siklus I dan II mengalami presentase peningkatan sebanyak 25%. Pada siklus I Hasil presentase aktivitas guru sebanyak 68% dan siklus II sebanyak 93%. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan perolehan skor pada siklus I yakni 60,73% dan pada siklus II memperoleh skor 75% hal ini mengalami peningkatan sebanyak 14,27%

5.2 Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran - saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya guru menggunakan media video dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), khususnya Sejarah peninggalan Hindhu Budha, Islam di Indonesia karena media video dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Guru harus kreatif dan berpikir inovatif dalam mempersiapkan media pembelajaran sesuai tuntutan materi pelajaran, dan berupa menekankan keaktifan siswa dalam belajar.
2. Bagi sekolah khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pembelajaran dengan menggunakan media video dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan belajar di Kelas IV.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Herawati, E., & Febiantina, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 54–70.
- Atika, F. D., Tohir, A., & Soraya, R. (2023). Pengaruh Penerapan Media Pohon Literasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V SDN 2 Way Lima Kabupaten Pesawaran. *Journal Of Dehasen Educational Review*
- Abdurrahman, M. (2021). *Pendidikan bagi anak berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ali, A. Hasyim. 2020. *Prinsip dan Teknik Manajemen*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Amiruddin. 2021. *Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad Azhar. 2021. *Media Pembelajaran*. Jakarta ; Raja Grofindo Persada
- Hutabat, M. Janes, 2021, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, BinaAksara.
- Gunawan Sudarmanto. 2020. *Statistik Terapan Berbasis Komputer*. Mitra Wacana Media, Jakarta
- Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri. 2011. *Metode Pembelajaran IPS Terpadu*. PT Prestasi Pustakaraya, Jakarta.
- Martoyo, dkk., 2019, *Pendidikan Masyarakat*, Jakarta, CV. Mas Agung
- Margono. 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sanjaya, Wina. 2020. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Martinis Yamin.2020.*Strategi & Metode dalam Pendekatan pembelajaran*. Referensi, Jakarta.
- Natsir, Hamdat. 2021. *Produksi Media Pendidikan*. Makasar: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Ramlan, M. 2020. *Sintaksis*. Yogyakarta:CV.Karyono.
- Razak, Abdul. 2021. *Kalimat Efektif*. Jakarta. Erlangga.
- Saptaneo, Kartanegara, 2020, *Prinsip dan Teknik Manajemen*, edisi IV, Jakarta, Bumi Aksara

- Sugiyono. 2020. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sukardi. 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sutrisno Badri. 2022. *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*. Ombak, Yogyakarta.
- Tim Pengajar. 2020. *Media Pembelajaran*. Sumatera utara: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS
SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH
(SD/MI)

KURIKULUM 2013
REVISI 2018

TEMATIK TERPADU
KELAS 4
SEMESTER 2

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 1.3.2 Mendukung keberagaman umat	<ul style="list-style-type: none"> Keberagaman umat beragama di masyarakat. Keberagaman karakteristik individu 	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi mengenai manfaat keberagaman karakteristik individu. Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu di sekolah Mengamati keragaman karakteristik individu di sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Aplikasi Media Internet Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks</p>				<p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami teks fiksi • Memahami gaya dan gerak • Mengetahui karya tari daerah • Mengetahui tokoh antagonis dan protagonis • Memahami pengaruh gaya terhadap gerak benda. • Mengetahui kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan. 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3.1 Menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.3.2 Menerangkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3.1 Mengidentifikasi dan menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan</p>				<ul style="list-style-type: none"> • Memahami keragaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. • Mengetahui tokoh dalam cerita fiksi • Mengetahui kegiatan ekonomi di suatu daerah berkaitan dengan mata pencaharian • Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu. • Memahami gerak tari daerah • Mengetahui tokoh-tokoh pada teks fiksi (tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sehari-hari.</p> <p>4.3.1 Mencontohkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>				<p>antagonis, dan tokoh protagonis).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami isi dan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis cerita fiksi. • Mengomunikasikan cerita fiksi. • Menuliskan hasil percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda. • Menunjukkan hasil percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda. • Mengidentifikasi pengaruh gaya terhadap gerak benda 		
Bahasa Indonesia	<p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual</p>	<p>3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>4.9.1 Menunjukkan, menyajikan, Mengidentifikasi dan menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi mengenai isi dan tokoh-tokoh dalam bacaan. • Membaca teks cerita fiksi • Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada cerita fiksi (Tokoh antagonis dan Tokoh Protagonis) 		<p>antagonis, dan tokoh protagonis).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami isi dan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis cerita fiksi. • Mengomunikasikan cerita fiksi. • Menuliskan hasil percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda. • Menunjukkan hasil percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda. • Mengidentifikasi pengaruh gaya terhadap gerak benda 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.</p> <p>4.9.2 Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.</p>				<ul style="list-style-type: none"> •Mengomunikasi kan berbagai karya tari dari berbagai daerah di Indonesia. • Menulis tokoh-tokoh pada cerita fiksi (Tokoh antagonis dan Tokoh Protagonis) •Mengidentifikasi kegiatan ekonomi. •Mengomunikasi kan keragaman karakteristik individu di sekolah. 		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.4Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.</p>	<p>3.4.1Mengidentifikasi gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.</p> <p>3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya dengan gerak pada peristiwa 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda. • Mengidentifikasi kan pengaruh gaya terhadap gerak benda 		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan keunikan suatu daerah dari kegiatan ekonomi sampai cerita rakyat yang ada di daerah itu. •Mengomunikasi kan kegiatan ekonomi di suatu daerah. 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>tepat.</p> <p>4.4.1 Menyebutkan hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.</p> <p>4.4.2 Mempresentasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.</p>				<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu di sekolah. • Mengidentifikasi keunikan gerak tari daerah. • Mengomunikasikan mengenai manfaat keberagaman karakteristik individu. • Mengidentifikasi isi dan tokoh-tokoh dalam bacaan. • Mengomunikasikan isi dan tokoh-tokoh dalam bacaan. • Memperagakan gerak tari dengan iringan lagu. 		
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi..</p> <p>4.3 Menyajikan hasil</p>	<p>3.3.1 Mengetahui kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kegiatan ekonomi. • Mencari tahu kegiatan ekonomi di suatu daerah. • Mendiskusikan keunikan suatu daerah dari kegiatan ekonomi sampai cerita rakyat yang ada di 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	<p>sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.3.1 Menyebutkan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta</p>		daerah itu.				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.3.2Mempresentasikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p>						
Seni Budaya dan	3.3 Mengetahui gerak	3.3.1 Memahami gerak tari	<ul style="list-style-type: none"> Gerak tari kreasi daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari tahu berbagai karya 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Prakarya	tari kreasi daerah. 4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah.	kreasi daerah. 3.3.2 Menjelaskan gerak tari kreasi daerah dengan tepat. 4.3.1 Melatih gerak tari kreasi daerah dengan tepat. 4.3.2 Menampilkan gerak tari kreasi daerah dengan tepat.		tari dari berbagai daerah di Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keunikan gerak tari daerah. • Mencoba memperagaan gerak tari • Menggabungkan gerak tari dengan iringan lagu. 				

Mengetahui

Kepala Sekolah,

T. Hutabalian, S.Pd.

Medan, 23 Agustus 2024

Guru Kelas 4

Yunike W. Sarie, S.Pd.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Penyusun	: Rahma Maulidia Harisma
Sekolah	: SD Swasta Kartika 1-2 Medan
Kelas /Semester	: IV / Genap
Tema 8	: Berbagai Pekerjaan
Mata Pelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	Menjelaskan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar. Menganalisis Informasi tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, peserta didik mampu menggali informasi tentang pekerjaan dari kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan tepat.
2. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu menganalisis kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi peserta didik dapat menyajikan informasi tentang pekerjaan dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan tepat.
4. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu menganalisis kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dengan tepat.
5. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu menganalisis kegiatan ekonomi yang menghasilkan jasa dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Jenis-jenis kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan yang terkait di lingkungan sekitar.

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran : PBL
- Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan

F. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- Media / alat :
 1. PPT (Video pembelajaran):
 - # lagu Indonesia Raya:
 - # orientasi masalah: <https://youtu.be/z1vMv5-mgW8>
 - # penyamaan pemahaman materi: <https://youtu.be/xB7yCCATghs>
- Bahan Ajar
 1. Materi Pembelajaran

➤ Sumber Belajar :

- Buku Pedoman Guru Tema Berbagai Pekerjaan kelas 4 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian pendidikan dan kebudayaan 2018)
- Buku Pedoman STema : Berbagai Pekerjaan kelas 4 (Buku tematik terpadu kurikulum 2013 ,Jakarta : Kementrian pendidikan dan kebudayaan 2018)

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dankeyakinan masing-masing. • Guru bersama – sama peserta didik menyanyikan lagu indonesia raya • Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatanpembelajaran. • Guru memberikan pertanyaan pemantiik • Apa pekerjaan aya dan ibu dirumahh nak? Siswa menjawab kemudian jawaban siswa di hubungkan dengan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "kegiatan ekonomi " serta tujuan yang akan dicapai • Guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa dalam hidup kita tidak lepas dari kegitan ekonomi. Jadi pekerjaan apapun yang kalian pilih di masa depan maka jalani pekerjaan itu dengan senang ati dan penuh tanggung jawab semoga kelak kalian jadi orang yang sukses tapi ingat kesuksesan itu tak akan ada nilainya jika kalian lupa bersyukur,lupa dengan orang tua atau jadi orang yang sombong...jika kalian kelak di puncak kesuksesan dan tetaplah jadi manusia yang rendah hati dan dermawan ,insyaalloh hidup kalian akan selamat di dunia dan di 	10 Menit

	khirat kelak.	
Inti	<p>Fase 1</p> <p>Orientasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati video yang diutarakan guru melalui PPT tentang kegiatan ekonomi 2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang masalah yang berhubungan dengan media video pembelajaran tersebut. 3. Misal apa yang kalian lihat dari video itu? <p>Fase 2</p> <p>Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok 2. Peserta didik diberikan LKPD 3. Peserta didik dibantu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. <p>Fase 3</p> <p>Membimbing penyelidikan secara kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan materi ajar dan buku siswa peserta didik mengumpulkan informasi untuk membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah 2. Peserta didik mendiskusikan pertanyaan dan melakukan penyelidikan pada LKPD dalam kelompok. 3. Peserta didik dapat menggunakan bahan ajar maupun buku penunjang untuk bahan diskusi 4. Guru membimbing penyelidikan yang dilakukan peserta didik dengan berkeliling untuk memberikan bantuan saat siswa berdiskusi. Guru bisa memberikan pertanyaan pancingan apabila diskusi tidak berjalan lancar. 	50 Menit

	<p>5. Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi dikesempatan lain.</p> <p>FASE 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencatat hasil penyelidikan kelompok dalam Lembar Kerja. 2. Peserta didik mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya. 3. Peserta didik menjawab pertanyaan pada Lembar Kerja. 4. Peserta didik menyimpulkan hasil penyelidikan dari masalah yang ditemukan ke dalam LKPD. 5. Ice breaking (tepuk semangat, menyanyikan lagu tentang kegiatan ekonomi) <p>FASE 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengevaluasi hasil penyelidikan melalui diskusi kelas. 2. Peserta didik dibimbing guru menganalisis hasil pemecahan masalah yang ada pada LKPD Selanjutnya peserta didik diminta membaca hasil penyelidikan dan diskusi dan dilanjutkan dengan penyamaan persepsi dengan menonton vidio pembelajaran. 3. Kelompok peserta didik yang berhasil memecahkan permasalahan diberi penghargaan. 4. Peserta didik mengumpulkan LKPD kepada guru. 	
--	--	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi lembar evaluasi. 2. Peserta didik secara individu mengerjakan lembar evaluasi yang diberikan guru. 3. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung serta tindak lanjut. 4. Ice breaking 5. Berdoa bersama 	10 Menit
----------------	---	----------

G. PENILAIAN

1. Jenis : Tes dan Non Tes
2. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Jurnal observasi selama kegiatan
 - b. Penilaian psikomotorik : Observasi
 - c. Penilaian pengetahuan : Tes Tertulis (Essay)
3. Instrumen soal
 - a. Penilaian sikap : Jurnal harian
 - b. Penilaian psikomotorik : Jurnal observasi
 - c. Penilaian pengetahuan : Soal tes tertulis

**Mengetahui
Guru Kelas**

**Medan, 23 Agustus 2024
Peneliti**

Yunike W. Sarie, S.Pd.

Rahma Maulidia Harisma

Kepala Sekolah

T. Hutabalian, S.Pd.

MATERI PEMBELAJARAN

A. Pengertian dan Jenis-jenis Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak ada yang dapat hidup sendiri. Tidak ada seorang pun dapat membuat semua barang yang dibutuhkannya. Manusia selalu membutuhkan orang lain. Oleh sebab itu, ada kerja sama antara orang yang satu dengan orang lainnya. Kerja sama itu saling melengkapi. Jenis-jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia meliputi tiga kegiatan, yaitu: produksi, distribusi dan konsumsi.

1. Produksi

Menurut pengertian ekonomi, produksi adalah setiap kegiatan atau usaha manusia untuk menghasilkan atau menambah nilai guna barang dan jasa. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen.

2. Kegiatan Distribusi

Distribusi merupakan suatu proses yang menunjukkan penyaluran barang yang di buat dari produsen kepada konsumen. Orang yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor. Contoh kegiatan distribusi adalah agen gas mengirimkan gas ke pedagang eceran.

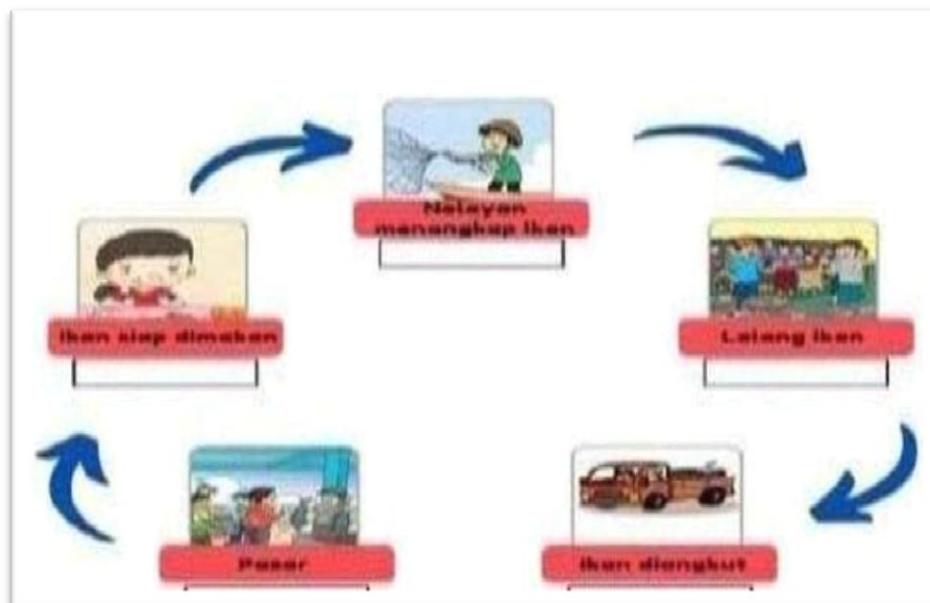
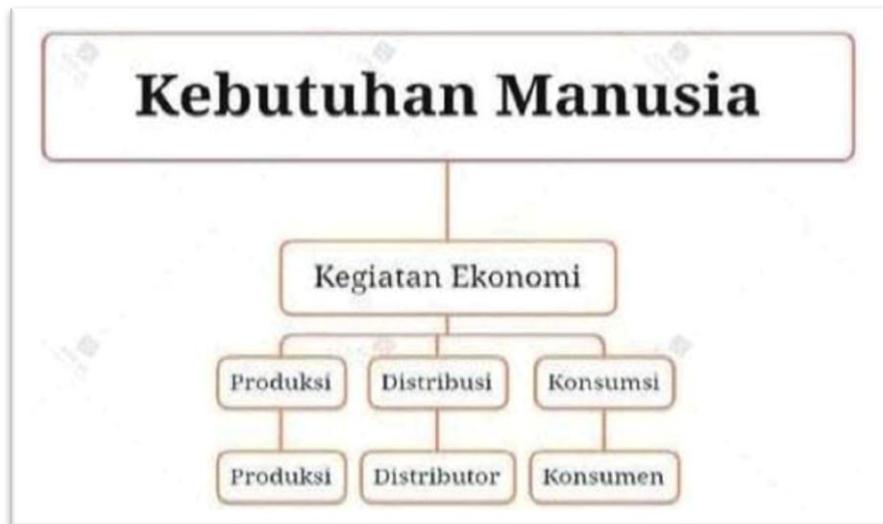
3. Kegiatan Konsumsi

Konsumsi adalah kegiatan usaha manusia agar dapat memenuhi kebutuhan barang atau bahkan juga kebutuhan jasa. Kegiatan konsumsi merupakan kegiatan manusia untuk menggunakan baik barang maupun jasa secara berangsur-berangsur atau sekaligus habis dipakai untuk memenuhi kebutuhan. Orang yang menjalankan kegiatan konsumsi dikatakan sebagai konsumen. Contoh kegiatan konsumsi.

a. Beberapa contoh gambar dari kegiatan:

- Tabel dan jenis kegiatan ekonomi.
- Produksi.
- Kegiatan Distribusi.

- Kegiatan Konsumsi.



Tahukah kamu kegiatan apa ini ?
 Dimana kegiatan ini terjadi ?
 Apa yang dilakukan oleh mereka ?



Contoh kegiatan ekonomi

a. Barang



b. Jasa



2. Kegiatan Distribusi

Pernahkah kalian berkunjung ke tempat ini? Bagaimanakah beras bisa sampai ke pedagang-pedagang ?



Contoh kegiatan distribusi adalah agen gas mengirimkan gas ke pedagang eceran.



3. Kegiatan Konsumsi

Tahukah kamu Bagaimana ikan hasil tangkapan bisa kita makan ? Kegiatan apa yang dilakukan untuk mendapatkan ikan ?



1. Makanan yang sudah diolah



2. Kendaraan bermotor

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mengamati gambar, peserta didik mampu menggali informasi tentang pekerjaan dari kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan tepat.
- b. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu menganalisis kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan di lingkungan sekitar dengan tepat.
- c. Setelah berdiskusi peserta didik dapat menyajikan informasi tentang pekerjaan dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan tepat.

2. Materi Pokok

- a. Kegiatan Ekonomi dan Jenis Kegiatan Ekonomi

3. Jenis Media Yang Dikembangkan

- a. PPT Kegiatan Ekonomi berupa gambar dan video

4. Bahan Dan Alat Yang Digunakan

- a. Alat: Laptop dan proyektor

5. Langkah Langkah Pembuatan:

- 1) Buka Microsoft power point
- 2) Desain slide baru
- 3) Memasukkan gambar dan video di slide yang sesuai dengan Kegiatan Ekonomi.
- 4) Link Video pembelajaran diambil dari:
 - Lagu Indonesia Raya
 - Orientasi masalah : <https://youtu.be/z1vMv5-mgW8>
 - Penyamaan pemahaman materi : <https://youtu.be/xB7yCCATghs>
 - Ice breaking

6. Langkah Penggunaan

NO	LANGKAH PENGGUNAAN	MEDIA
1	Guru menampilkan PPT, diminta Peserta didik mengamati gambar tentang jenis-jenis pekerjaan dan Kegiatan ekonomi	Slide PowerPoint, Gambar
2	Guru menampilkan tayangan video, diminta Peserta didik mengamati kegiatan ekonomi	Slide PowerPoint, Video

**Mengetahui
Guru Kelas**

**Medan, 23 Agustus 2024
Peneliti**

Yunike W. Sarie, S.Pd.

Rahma Maulidia Harisma

Kepala Sekolah

T. Hutabalian, S.Pd.

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA PENELITIAN DI SD KARTIKA I-2 MEDAN		
Narasumber: Ibu Yunike W. Sarie, S.Pd. (Guru kelas 4 SD Kartika I-2 Medan)		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Ibu mengajar di SD Kartika I-2 Medan?	Dua belas tahun.
2.	Kurikulum apa yang Ibu gunakan saat ini?	Kurikulum K13 tetapi pada tahun ajaran baru 2024, sekolah akan menggunakan kurikulum Merdeka Belajar.
3.	Fasilitas apa saja yang ada di sekolah ini dalam mendukung proses belajar mengajar?	Fasilitas di sekolah ini sama seperti sekolah pada umumnya misalnya memiliki ruang belajar yang kami pikir cukup nyaman, lapangan, ruang komputer dll.
4.	Apa kendala yang Ibu hadapi saat mengajar?	Kendala yang dihadapi saat mengajar adalah ada beberapa anak kurang memahami penjelasan guru. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor diantaranya karena usianya yang terlalu muda atau belum saatnya masuk sekolah. Sehingga belum matang pemikirannya. Kemudian ada juga siswa yang kurang fokus pada saat belajar.
5.	Bagaimana cara Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?	Sebagai guru saya harus ekstra dalam mengajar dan memberi perhatian pada mereka seperti memberi penjelasan berulang-ulang hingga pemahaman mereka sama dengan siswa yang lain.

6.	Dalam mengajar apakah guru dituntut membawa RPP/Modul Ajar ke dalam kelas?	Dulu pernah dituntut membawa RPP/Modul Ajar ke dalam kelas, tetapi sekarang tidak lagi.
7.	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam mengajar?	Ceramah, diskusi dan tanya jawab.
8.	Media pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam mengajar?	Papan tulis, gambar, peta, globe, dan alat peraga.
9.	Bahan ajara apa saja yang biasanya Ibu gunakan dalam mengajar?	Buku, LKS dan lembaran kertas.
10.	Bagaimana tanggapan Ibu dengan media pembelajaran berbentuk video?	Media pembelajaran video sangat menyenangkan karena selain bisa dilihat dan didengar, juga bisa menghasilkan gambar gerak yang berwarna.

Diketahui oleh:

Medan, 23 Agustus 2024

Guru Kelas

Peneliti

Yunike W. Sarie, S.Pd

Rahma Maulidia Harisma

Lampiran 4

Skor Belajar (Pretest)

No	Nama Siswa	L/P	Nilai Pretest
1	ALFIZAN ZEROUN FAEYZA HARAPAP	L	50
2	ARSHA FABIO AKBAR	L	60
3	AZKIA QUEENSHAH MAULANNA	P	70
4	MICHELLE CAROLINE PASARIBU	P	70
5	MIFTAH SYAKIRAH WAHYUDI	P	60
6	MUHAMMAD AZAM BINTARO	L	30
7	MUHAMMAD ARSYAH	L	50
8	NIZAM EL AZAM	L	30
9	OZZY RADIKA	L	30
10	KENZEI AZKA AL HABSUYI	L	40
11	QHALLISA NAZWA HUMAIRAH PUTRI	P	30
12	RATU JELITA HUMAYRAH TAMPUBOLON	P	40
13	SELENIA AURELIA ZWEITERIN SIMAMORA	P	40
14	SHAFIRA QUINZAH HASIBUAN	P	60
15	SILVIA ZAVINA	P	60
16	SYAKILA NAJMA	P	60
17	YUDHISTIRA KAREL LUMBAN GAOL	L	60
18	ZAFIRAH LALITA BARUS	P	30
19	T.NAMIKA HUMAIRA ALFATHI	P	50
20	ATALLAH AL GANI RIZKY NURGAHA	L	30
21	NUR QATHRINNADA ZAHRA	P	60
22	NUR SELFIYANA	P	30
23	MUHAMMAD DIMAS AL LUFTHI	L	60
24	YUMNA CALISTA FARIHA LUBIS	P	40
25	AZKIYA THARIZA	P	30
26	MUHAMMAD ADZIEL ABYAS	L	30
TOTAL			1200
Mean			46,15

Lampiran 5

**Nilai TES Siklus I Siswa Kelas IV SD Swasta Kartika
1-2 Medan pada Pembelajaran IPS**

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Siklus I	Kriteria
1	A1	62	Tidak Tuntas
2	A2	53	Tidak Tuntas
3	A3	50	Tidak Tuntas
4	A4	66	Tidak Tuntas
5	A5	47	Tidak Tuntas
6	A6	70	Tuntas
7	A7	85	Tuntas
8	A8	60	Tidak Tuntas
9	A9	30	Tidak Tuntas
10	A10	70	Tuntas
11	A11	40	Tidak Tuntas
12	A12	25	Tidak Tuntas
13	A13	75	Tuntas
14	A14	75	Tuntas
15	A15	74	Tuntas
16	A16	85	Tuntas
17	A17	80	Tuntas
18	A18	76	Tuntas
19	A19	56	Tidak Tuntas
20	A20	80	Tuntas
21	A21	62	Tidak Tuntas
22	A22	64	Tidak Tuntas
23	A23	65	Tidak Tuntas
24	A24	63	Tidak Tuntas
25	A25	86	Tuntas
26	A26	52	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1579	
Rata-rata		60,73	
Jumlah siswa sangat baik		-	
Jumlah Siswa Yang Baik		3	
Jumlah Siswa Cukup		8	
Jumlah Siswa yang Kurang		15	

Lampiran 6

**Aktivitas Guru dalam Menggunakan Media Video
untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siklus I**

No	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
I	Persiapan (Secara Keseluruhan)			✓	
II	Pelaksanaan				
	A.Pendahuluan				
	<ul style="list-style-type: none"> Pembukaan kelas (Doa, absen dan lain sebagainya) 			✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Memotivasi siswa 		✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan apersepsi dalam pembelajarn (menghubungkan pembelajaran sekarang dan sebelumnya). 			✓	
	B.Kegiatan Inti				
	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan materi yang mendukung tugas belajar 			✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Mengatur siswa dalam kelompok belajar untuk menjawab soal yang 			✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Melatih siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan media video 			✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan siswa dalam menentukan topik untuk masalah yang identifikasi 		✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Mendorong siswa untuk berpartisipasi dan aktif 			✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran 			✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan penghargaan (<i>reward</i>) 			✓	
	C.Penutup				
	<ul style="list-style-type: none"> Menarik Kesimpulan 			✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Memotivasi siswa 			✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Menutup kelas dengan doa dan salam 			✓	
	Jumlah Skor Aktual	38			
	Jumlah Skor Ideal	56			
	Presentase	68%			

Lampiran 7

Nilai Observasi Siklus I Siswa Kelas IV

SD Swasta Kartika 1-2 Medan

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Siklus I	Kriteria
1	A1	62	Tidak Tuntas
2	A2	53	Tidak Tuntas
3	A3	50	Tidak Tuntas
4	A4	66	Tidak Tuntas
5	A5	47	Tidak Tuntas
6	A6	70	Tuntas
7	A7	85	Tuntas
8	A8	60	Tidak Tuntas
9	A9	30	Tidak Tuntas
10	A10	70	Tuntas
11	A11	40	Tidak Tuntas
12	A12	25	Tidak Tuntas
13	A13	75	Tuntas
14	A14	75	Tuntas
15	A15	74	Tuntas
16	A16	85	Tuntas
17	A17	80	Tuntas
18	A18	76	Tuntas
19	A19	56	Tidak Tuntas
20	A20	8	Tuntas
21	A21	62	Tidak Tuntas
22	A22	64	Tidak Tuntas
23	A23	65	Tidak Tuntas
24	A24	63	Tidak Tuntas
25	A25	86	Tuntas
26	A26	52	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1579	
Rata-rata		60,73	
Jumlah siswa sangat baik		-	
Jumlah Siswa Yang Baik		3	
Jumlah Siswa yang Cukup		8	
Jumlah Siswa yang Kurang		15	

Lampiran 8

**Nilai Tes Siklus II Siswa Kelas IV SD Swasta Kartika
1-2 Medan pada mata Pelajaran IPS**

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Siklus II	Kriteria
1	A1	93	Tuntas
2	A2	80	Tuntas
3	A3	77	Tuntas
4	A4	93	Tuntas
5	A5	53	Kurang
6	A6	80	Tuntas
7	A7	90	Tuntas
8	A8	73	Tuntas
9	A9	23	Tidak Tuntas
10	A10	96	Tuntas
11	A11	66	Tidak Tuntas
12	A12	53	Tidak Tuntas
13	A13	90	Tuntas
14	A14	87	Tuntas
15	A15	97	Tuntas
16	A16	90	Tuntas
17	A17	100	Tuntas
18	A18	94	Tuntas
19	A19	73	Tuntas
20	A20	83	Tuntas
21	A21	80	Tuntas
22	A22	70	Tidak Tuntas
23	A23	77	Tuntas
24	A24	80	Tuntas
25	A25	96	Tuntas
26	A26	73	Tuntas
Jumlah Nilai		2067	
Rata-rata		79,5	
Jumlah siswa sangat baik		7	
Jumlah Siswa Yang Baik		5	
Jumlah Siswa Cukup		9	
Jumlah Siswa yang Kurang		5	

Lampiran 9

**Aktivitas Guru dalam Menggunakan Media Video untuk
Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siklus II**

No	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
		1	2	3	4
I	Persiapan (Secara Keseluruhan)				✓
II	Pelaksanaan				
	A.Pendahuluan				
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan kelas (Doa, absen dan lain sebagainya) 				✓
	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa 				✓
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan apersepsi dalam pembelajarn (menghubungkan pembelajaran sekarang dan sebelumnya). 				✓
	B.Kegiatan Inti				
	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan materi dan video animasi yang mendukung tugas belajar 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatur siswa dalam kelompok belajar untuk berdiskusi 			✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran buzz grup 			✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa dalam menentukan topik untuk masalah yang identifikasi 			✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa untuk berpartisipasi dan aktif 				✓
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran 				✓
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penghargaan (<i>reward</i>) 				✓
	C.Penutup				
	<ul style="list-style-type: none"> • Menarik Kesimpulan 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa 				✓

	<ul style="list-style-type: none">• Menutup kelas dengan doa dan salam				✓
	Jumlah Skor Aktual	52			
	Jumlah Skor Ideal	56			
	Presentase	93%			

Lampiran 10

**Nilai Observasi Siklus II Siswa Kelas IV SD Swasta Kartika 1-2
Medan**

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Siklus II	Kriteria
1	A1	81	Tuntas
2	A2	66	Tidak Tuntas
3	A3	75	Tuntas
4	A4	78	Tuntas
5	A5	56	Tidak Tuntas
6	A6	81	Tuntas
7	A7	91	Tuntas
8	A8	71	Tuntas
9	A9	28	Tidak Tuntas
10	A10	84	Tuntas
11	A11	56	Kurang
12	A12	53	Kurang
13	A13	78	Tuntas
14	A14	78	Tuntas
15	A15	53	Tidak Tuntas
16	A16	97	Tuntas
17	A17	88	Tuntas
18	A18	81	Tuntas
19	A19	71	Tuntas
20	A20	78	Tuntas
21	A21	71	Tuntas
22	A22	71	Tuntas
23	A23	78	Tuntas
24	A24	75	Tuntas
25	A25	84	Tuntas
26	A26	75	Tuntas
Jumlah Nilai		1898	
Rata-rata		75	
Jumlah siswa sangat baik		2	
Jumlah Siswa Yang Baik		6	
Jumlah Siswa Cukup		12	
Jumlah Siswa yang Kurang		6	

Lampiran 11

DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Dokumentasi di Sekolah



2. Dokumentasi dengan Kepala Sekolah





3. Dokumentasi dengan Guru Kelas



4. Dokumentasi dengan Pegawai



5. Dokumentasi dengan Siswa





50

Siklus I

Nama: AFIZAN
Kelas: IV

SOAL PRETEST IPS KEGIATAN EKONOMI

Pilihlah jawaban paling benar dari pertanyaan berikut ini!

1. Kegiatan ekonomi dengan mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi dalam kegiatan produksi disebut
 A. Produsen
 B. Distributor
 C. Konsumen
 D. Pedagang
2. Fungsi pasar induk bagi petani dalam kegiatan ekonomi adalah...
 A. Produsen
 B. Distributor
 C. Konsumen
 D. Tengkulak
3. Pak Danu setiap hari membeli buah-buahan ke petani secara langsung lalu menjualnya kembali ke pedagang di pasar. Pekerjaan Pak Danu disebut...
 A. Tengkulak
 B. Pedagang
 C. Makelar
 D. Produsen
4. Kegiatan menyalurkan atau mengantarkan barang dan jasa dari tempat produksi ke konsumen disebut...
 A. Produksi
 B. Distribusi
 C. Konsumsi
 D. Perdagangan
5. Kegiatan distribusi dipengaruhi oleh lancarnya...
 A. Pembuatan barang
 B. Banyaknya barang
 C. Transportasi
 D. Permintaan barang
6. Daerah Jepara terkenal dengan sebutan...
 A. Kota Ukiran
 B. Kota penghasil jati
 C. Kota kayu
 D. Kota mebel

7. Setiap hari bu Lisa belanja barang kebutuhan pokoknya untuk kebutuhan rumah tangga. Kegiatan yang dilakukan bu Lisa disebut...

- A. Konsumsi
- B. Produksi
- C. Distribusi
- D. Jual beli

8. Pak Ali membeli kursi untuk ruang tamunya. Pak Ali disebut ...

- A. Produsen
- B. Konsumen
- C. Distribusi
- D. Produksi

9. Pendistribusian barang-barang produksi ke seluruh daerah membutuhkan jasa ...

- A. keamanan
- B. Transportasi
- C. Produsen
- D. Konsumen

10. Pemerintah membangun jalan tol untuk mempermudah....

- A. Konsumsi barang
- B. Distribusi barang
- C. Produksi
- D. Perjalanan

Kegiatan apa yang dilakukan



11. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh gambar diatas adalah....

- A. Konsumsi
- B. Distribusi
- C. Produksi
- D. Berdagang

12. Salah satu jenis pekerjaan yang termasuk kegiatan ekonomi konsumsi adalah....

- A. Membeli ayam bakar
- B. Menjahit baju untuk dijual lagi
- C. Pedagang di pasar

D. Mengantarkan barang

13. Berikut ini yang berperan sebagai produsen adalah

- A. Pak Ali bekerja sebagai kurir pengantar barang
- B. Rudi berjualan dipasar
- C. Bu Maya membeli kue untuk dijual di kompleks rumahnya
- D. Pak Yudi membuat mebel untuk dijual lagi

14. Kegiatan sehari-hari Bu Rita adalah membuat kue dibantu 2 orang pegawainya.

Bu Rita disebut ...

- A. Pedagang
- B. Distributor
- C. Produsen
- D. Konsumen

15. Kegiatan ekonomi apa yang dilakukan di bawah ini!

Kegiatan ekonomi
apa yang dilakukan diatas



- A. Mengobrol
- B. Konsumsi
- C. Makan siang
- D. Bertemu teman

80 [Skus]

Nama: ALFRAN
Kelas:

SOAL POSTEST KELAS VI IPS SD SWASTA KARTIKA 1-2 MEDAN

Pilih jawaban yang paling benar dari pernyataan berikut ini!

1. Kegiatan menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan disebut...
 - A. Konsumsi
 - B. Produsen
 - C. Produksi
 - D. Distribusi

2. Berikut merupakan ciri-ciri kegiatan produksi, kecuali...
 - A. Kegiatan produksi menghasilkan barang atau jasa
 - B. Kegiatan untuk membuat barang yang akan diproduksi
 - C. Meningkatkan nilai guna barang dan jasa
 - D. Kegiatan untuk menyalurkan barang dan jasa

3. Berikut merupakan hasil kegiatan produksi bangsa Indonesia sektor tanaman pangan, kecuali...
 - A. Padi
 - B. Radio
 - C. Jagung
 - D. Sagu

4. Kegiatan menghabiskan atau menggunakan hasil produksi, disebut...
 - A. Konsumsi
 - B. Produksi
 - C. Distribusi
 - D. Distributor

5. Berikut merupakan ciri-ciri kegiatan konsumsi adalah...
 - A. Kegiatan untuk menyalurkan barang dan jasa
 - B. Barang yang digunakan akan habis atau berkurang
 - C. Kegiatan untuk memproduksi barang atau jasa
 - D. Kegiatan untuk membuat barang atau jasa

6. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut...
 - A. Produsen

7. Setiap hari bu Lisa belanja barang kebutuhan pokoknya untuk kebutuhan rumah tangga. Kegiatan yang dilakukan bu Lisa disebut...

- A. Konsumsi
- B. Produksi
- C. Distribusi
- D. Jual beli

8. Pak Ali membeli kursi untuk ruang tamunya. Pak Ali disebut ...

- A. Produsen
- B. Konsumen
- C. Distribusi
- D. Produksi

9. Pendistribusian barang-barang produksi ke seluruh daerah membutuhkan jasa ...

- A. Keamanan
- B. Transportasi
- C. Produsen
- D. Konsumen

10. Pemerintah membangun jalan tol untuk mempermudah....

- A. Konsumsi barang
- B. Distribusi barang
- C. Produksi
- D. Perjalanan

Kegiatan apa yang dilakukan



11. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh gambar diatas adalah....

- A. Konsumsi
- B. Distribusi
- C. Produksi
- D. Berdagang

12. Salah satu jenis pekerjaan yang termasuk kegiatan ekonomi konsumsi adalah....

- A. Membeli ayam bakar
- B. Menjahit baju untuk dijual lagi
- C. Pedagang di pasar

D. Mengantarkan barang

13. Berikut ini yang berperan sebagai produsen adalah

- A. Pak Ali bekerja sebagai kurir pengantar barang
- B. Rudi berjualan dipasar
- C. Bu Maya membeli kue untuk dijual di komplek rumahnya
- D. Pak Yudi membuat mebel untuk dijual lagi

14. Kegiatan sehari-hari Bu Rita adalah membuat kue dibantu 2 orang pegawainya.

Bu Rita disebut ...

- A. Pedagang
- B. Distributor
- C. Produsen
- D. Konsumen

15. Kegiatan ekonomi apa yang dilakukan di bawah ini!

Kegiatan ekonomi
apa yang dilakukan diatas

KONSUMSI



- A. Mengobrol
- B. Konsumsi
- C. Makan siang
- D. Bertemu teman



FORM K 1

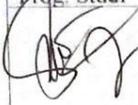
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rahma Maulidia Harisma
 N P M : 2002090079
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 3,38

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Swasta KARTIKA 1-2 Medan .	
	Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Swasta KARTIKA 1-2 Medan .	
	Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kemampuan Media Pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SD Swasta KARTIKA 1-2 Medan .	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 04 November 2023

Hormat Pemohon,



Rahma Maulidia Harisma

NPM : 2002090079

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahma Maulidia Harisma
 NPM : 2002090079
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“ Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS Kelas IV SD Swasta KARTIKA 1- 2 Medan ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Karina Wanda, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan,08 Desember 2023

Hormat Pemohon,

Rahma Maulidia Harisma

NPM : 2002090079

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 986 / IL.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .

Nama : **Rahma Maulidia Harisma**
N P M : 2002090079
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS
Kelas IV SD Swasta Kartika 1-2 Medan**

Pembimbing : **Karina Wanda, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **14 Mei 2025**

Medan, 06 Dzulqa'dah 1445 H
14 Mei 2024 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at Tanggal 07 Juni 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Rahma Maulidia Harisma
 NPM : 2002090079
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di kelas IV SD Swasta Kartika 1-2 Medan
 Revisi / Perbaikan : Revisi atau Perbaikan.

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Tanggal observasi awal.
2.	kisi-kisi observasi.
3.	lokasi dan tabel.
4.	Aktivitas guru dan aktivitas siswa.
5.	hipotesis PTK.
6.	Penelitian Relevan.
7.	Buatlah soal-soal kisi-kisi observasi.
8.	Raftar Pustaka.

Medan, 07 Juni 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Rahma Maulidia Harisma
NPM : 2002090079
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
IPS di kelas IV SD Swasta Kartika 1-2 Medan

Pada hari Jum'at, tanggal 07 Juni, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 07 Juni 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at Tanggal 07 Juni 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Rahma Maulidia Harisma
NPM : 2002090079
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di kelas IV SD Swasta Kartika 1-2 Medan
Revisi / Perbaikan : Revisi atau Perbaikan .

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Tanggal observasi awal .
2.	Isi-Isi observasi .
3.	Lokasi dan tabel
4.	Aktivitas guru dan aktivitas siswa .
5.	Hipotesis PTK
6.	Penilaian Keleuan
7.	Buatlah soal-soal Isi-Isi observasi
8.	Daftar Pustaka .

Medan, 07 Juni 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at Tanggal 07 Juni 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Rahma Maulidia Harisma
 NPM : 2002090079
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di kelas IV SD Swasta Kartika 1-2 Medan

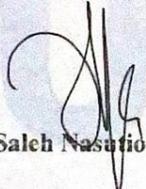
Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

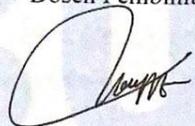
- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing


Karina Wanda, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Rahma Maulidia Harisma
NPM : 2002090079
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di kelas IV SD Swasta Kartika 1-2 Medan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 07 Bulan Juni Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Juni 2024

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengunggah surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPI/PT/DU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1667/IL.3-AU/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 10 Muharram 1446 H
 16 Juli 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Swasta Kartika 1-2 Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Rahma Maulidia Harisma**
 N P M : 2002090079
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas IV SD Swasta Kartika 1-2 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum





YAYASAN KARTIKA JAYA
SD. SWASTA KARTIKA 1-2
AKREDITASI "A"
JLN. BRIGJEN H. A MANAF LUBIS TELP. 061-8465593
M E D A N

SURAT KETERANGAN

Nomor : 355 / SD I-2 / YKJ / VIII / 2024

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor : 1667/II.3-AU/UMSU-02/F/2024, hal Izin Mengadakan Penelitian/Riset tertanggal 16 Juli 2024, Maka Sekolah SD Kartika I-2 Medan dengan ini menerangkan nama Mahasiswa dibawah ini:

Nama : RAHMA MAULIDA HARISMA
NIM : 2002090074
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan Riset di SD Kartika I-2 Medan pada tanggal 18 Juli s/d 18 Agustus 2024 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul "**Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Swasta Kartika I-2 Medan.**

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya. TerimaKasih.

Medan, 23 Agustus 2024
Kepala Sekolah



TIORLAN HUTABALIAN, S.Pd

SKRIPSI RAHMA.docx

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	11%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	4%
3	123dok.com Internet Source	3%
4	ijc.ilearning.co Internet Source	<1%
5	docplayer.info Internet Source	<1%
6	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
7	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	<1%
8	jonedu.org Internet Source	<1%
9	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%

10	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
11	golovephysics.blogspot.com Internet Source	<1 %
12	gudangptk.wordpress.com Internet Source	<1 %
13	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
14	core.ac.uk Internet Source	<1 %
15	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1 %
16	Yunita Prastica, Muhammad Thamrin Hidayat, Syamsul Ghufron, Akhwani Akhwani. "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	<1 %
17	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
19	journal.unnes.ac.id Internet Source	<1 %

20	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
21	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
23	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
24	Akhmad Busyaeri, Tamsik Udin, A Zaenudin. "PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAPEL IPA DI MIN KROYA CIREBON", Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 2016 Publication	<1 %
25	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<1 %
26	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
27	Purwono Purwono, Ramdhan Witarsa, Molli Wahyuni. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Think Pair Share (TPS)", Journal on Education, 2022 Publication	<1 %

pt.scribd.com

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Rahma Maulidia Harisma
NPM : 2002090079
Tempat / Tgl.Lahir : Medan , 12 mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke- : 4 (empat) dari 4 bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Dusun I Pasar V, Klambir V Kebun,
Kecamatan Hamparan perak,
Kabupaten Deli Serdang .
Email : rahmaaulidiaharisma12@gmail.com

II. NAMA ORANG TUA

Ayah : Muji Hartono
Ibu : Ismawati Seka Dewi Riya , S.Pd

III. PENDIDIKAN

1. TK : TK Atika Wijaya (lulus Tahun 2008)
2. SD : SD Swasta PAB I Klumpang (Lulus Tahun 2014)
3. SMP : SMP Swasta Kartika 1-2 Medan (Lulus Tahun 2017)
4. SMA : SMA Swasta Kartika 1-2 Medan (Lulus Tahun 2020)
5. Kuliah : PGSD Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (Lulus Tahun 2024)